LAPORAN KINERJA 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO

(031) 8921230

https://kemenagsidoarjo.com

Jalan Monginsidi No. 3, Sidoarjo

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

KATA PENGANTAR ii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan 2
C. Kedudukan dan Fungsi 4
D. Struktur Organisasi 6
E. Permasalahan Yang Dihadapi 6
F. Sumber daya Manusia 7
G. Sistematika Laporan 9

BAB II : PERENCANAAN KINERJA 12
A. Rencana Strategis 13
B. Perjanjian Kinerja 38

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA 48
A. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2025 48
B. Analisa Realisasi Anggaran Tahun 2025 83

BAB IV : PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Kendala dan Hambatan 90
C. Saran 90

LAMPIRAN – LAMPIRAN :
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ini dapat disusun dan dipublikasikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan selama tahun 2025, serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas instansi pemerintah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja ini mencakup berbagai aspek kegiatan yang telah dilakukan, baik dari segi pencapaian sasaran, program, maupun kebijakan yang diimplementasikan oleh instansi kami. Dalam penyusunannya, kami berupaya untuk memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai capaian kinerja, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa depan.

Kami menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi kualitas pelayanan maupun efektivitas program yang dijalankan. Oleh karena itu, kami akan terus berupaya untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi acuan dalam upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Dokumen ini menyajikan informasi capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 dalam hubungannya dengan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan hasil pengukuran/akuntabilitas kinerja, termasuk gambaran keberhasilan dan hambatan/kendala, permasalahan, beberapa perbandingan kinerja, serta langkah-langkah antisipasi atau solusi yang akan diambil pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu

Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. LKjIP juga menyinggung secara sekilas mengenai aspek keuangan, yaitu penjelasan umum tentang manfaat/hasil yang diperoleh dari total anggaran negara yang dibelanjakan, juga penjelasan logis terkait sisa penyerapan anggaran yang tersedia.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja instansi kami serta menjadi motivasi untuk terus bekerja dengan lebih baik lagi di masa depan.

Sidoarjo, 30 Januari 2026

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Sidoarjo

Drs. Mufi Imron Rosyadi, MEI
NIP. 197106131995031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsi pembangunan bidang agama, Kementerian Agama terus bertransformasi melalui reformasi birokrasi untuk membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Fokus utamanya adalah melayani masyarakat secara akuntabel, menjauhi praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta memastikan setiap pegawai memegang teguh nilai-nilai organisasi dalam setiap langkah tugasnya.

Dalam upaya mencapai target tersebut, diperlukan transformasi yang konsisten dan berkelanjutan pada delapan area utama manajemen perubahan. Fokus krusial dalam proses ini adalah pembenahan pola pikir (*mindset*) serta budaya kerja (*culture set*). Transformasi mentalitas pegawai di lingkungan Kementerian Agama ini menjadi kunci untuk mendorong penguatan integritas serta menciptakan performa birokrasi yang unggul.

Akselerasi teknologi informasi berdampak langsung pada tingginya harapan masyarakat terhadap birokrasi. Dalam konteks ini, Kementerian Agama hadir untuk menjalankan tugas pemerintahan di bidang agama, membantu Presiden dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang responsif terhadap kebutuhan publik. Sejalan dengan tugas tersebut, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan

Konghucu, penyelenggaraan haji dan umrah dan pendidikan agama dan keagamaan;

2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama;
3. Pengeloaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah;
6. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah;
7. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan;
8. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal; dan
9. Pelaksanaan dukungan substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.

Untuk mengakselerasi kualitas pelayanan publik, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo telah merancang program kerja serta kebijakan teknis tahun 2025 secara komprehensif. Kendati tantangan masih tersebar di berbagai lini tugas, penguatan komitmen, integritas, dan mutu kinerja organisasi tetap menjadi prioritas utama sebagai solusi atas berbagai dinamika yang dihadapi.

B. Maksud dan Tujuan

Prinsip akuntabilitas menuntut adanya pengukuran dan evaluasi atas setiap kewenangan yang dijalankan oleh organisasi. Maka dari itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo mendokumentasikan pelaksanaan programnya ke dalam laporan kinerja untuk menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran terhadap hasil nyata yang dicapai

Oleh karena itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo perlu menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini memiliki beberapa tujuan strategis dan fungsi utama, antara lain:

1. Menjadi alat ukur efektivitas pelaksanaan seluruh program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo pada Tahun Anggaran 2024.
2. Menyediakan data komprehensif sebagai dasar evaluasi capaian kinerja organisasi secara menyeluruh.
3. Menyajikan informasi detail mengenai realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.
4. Memberikan laporan kinerja yang terukur kepada pemberi mandat mengenai target yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana yang ditetapkan.
5. Sebagai bentuk transparansi atas pengelolaan dan pemanfaatan dana atau anggaran negara yang diamanahkan kepada instansi.
6. Menjadi basis data untuk melakukan perbaikan kinerja birokrasi secara kontinu dan berkesinambungan.
7. Memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan laporan ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Regulasi tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Berdasarkan PMA Nomor 19 tahun 2019 pada pasal 6 bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Alamat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo adalah Jalan Monginsidi Nomor 03 Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

2. Tugas

Pada Pasal 7 PMA Nomor 19 tahun 2019 bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 tahun 2019, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi yang dilaksanakan oleh seksi dan penyelenggara yang ada, sesuai dengan tipologinya. Untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi :

a. perumusan dan penetapan dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;

c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
e. pembinaan kerukunan umat beragama;
f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan

D. Struktur organisasi

Berdasarkan PMA Nomor 19 tahun 2019 pada pasal 550

BAGAN 1 STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO
PMA RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja
Instansi Vertikal Kementerian Agama

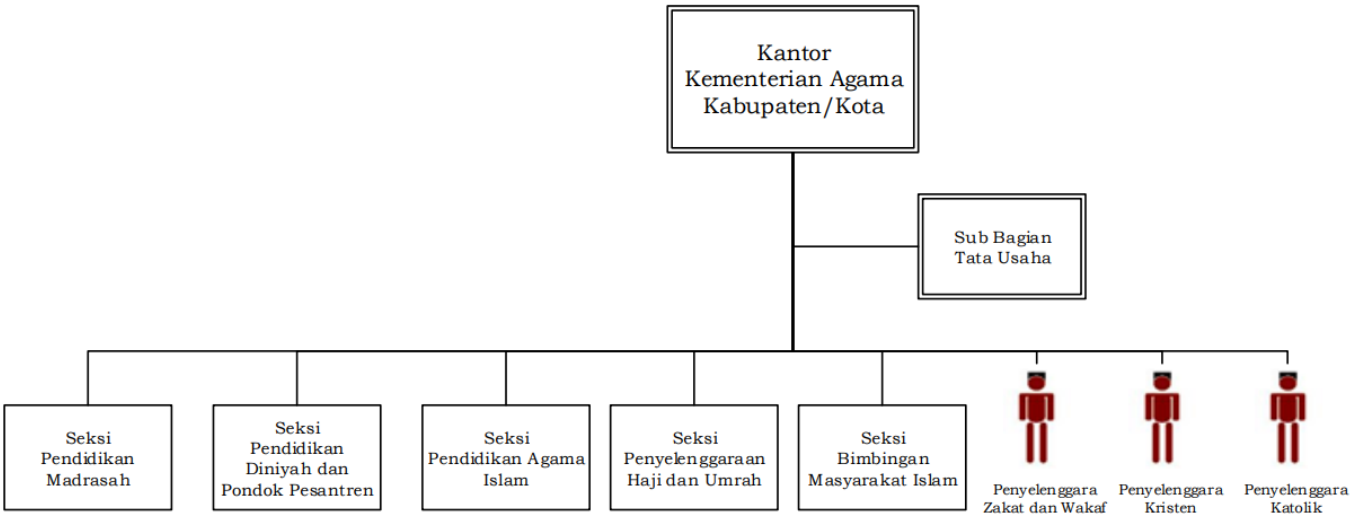

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo dibantu unit kerja Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Penyelenggara Zakat Wakaf, Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen dan Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik.

Disamping struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terurai di atas, juga membawahi 2 Madrasah Negeri yaitu MIN 1 Sidoarjo dan MIN 2 Sidoarjo serta 18 KUA kecamatan antara lain Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Jabon, Porong, Krembung, Tulangan, Prambon, Tarik, Balongbendo, Sukodono, Wonoayu, Krian, Waru, Taman, Sedati, Gedangan, dan Buduran.

E. Permasalahan yang dihadapi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menghadapi beberapa tantangan mendasar yang memerlukan

perhatian khusus dalam implementasi program tahun 2025, di antaranya:

1. Minimnya pemahaman pelaksana program terhadap korelasi antara sasaran kegiatan, indikator kinerja utama, dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) pimpinan.
2. Belum optimalnya komitmen dalam mengakselerasi penyerapan anggaran guna mencapai target kinerja sebagaimana yang telah tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
3. Pola pelaksanaan program yang cenderung menumpuk di akhir tahun anggaran, sehingga mengakibatkan capaian hasil (outcome) kegiatan menjadi kurang efektif dan tidak maksimal.
4. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) ASN dalam pembagian peran belum merata, yang mengakibatkan terjadinya ketimpangan beban kerja di mana tugas kolektif seringkali hanya diselesaikan oleh individu tertentu.
5. Inkonsistennya pemantauan progres persiapan serta evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, padahal proses ini merupakan instrumen krusial dalam memastikan ketercapaian target kinerja pimpinan secara sistematis.

F. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 didukung oleh 902 ASN yang tersebar di 7 unit kerja di Kantor Induk dan 7 unit kerja Madrasah.

Klasifikasi sumber daya manusia yang mendukung tercapainya kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.

1. Statistik Pegawai berdasarkan Unit kerja

Tabel 1

Data Statistik Pegawai berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan

No	Unit Kerja	Eselon / Kepala	Fungsional	Jabatan Pelaksana	Non PNS	Jumlah
1	Sub bagian Tata Usaha	1	17	9	0	27
2	Seksi Bimas Islam	1	1	3	0	5
3	Penyelenggara Syariah	1	0	3	0	4
4	Seksi PAIS	1	0	4	0	5
5	Seksi PD Pontren	1	0	4	0	5
6	Seksi Pendma	1	0	7	0	8
7	Seksi PHU	1	0	5	0	6
8	Peny. Bimas Kristen	1	5	1	0	7
9	Peny. Bimas Katolik	0	0	0	0	0
10	MAN Sidoarjo	1	67	8	0	76
11	MTsN 1 Sidoarjo	1	57	6	0	64
12	MTsN 2 Sidoarjo	1	57	8	0	66
13	MTsN 3 Sidoarjo	1	40	10	0	51
14	MTsN 4 Sidoarjo	1	46	6	0	53
15	MIN 1 Sidoarjo	1	29	1	0	31
16	MIN 2 Sidoarjo	1	26	4	0	31
17	KUA Sidoarjo	1	5	6	0	12
18	KUA Candi	1	6	13	0	20
19	KUA Jabon	1	5	7	0	13
20	KUA Tanggulangin	1	7	7	0	15
21	KUA Porong	1	6	5	0	12
22	KUA Prambon	1	7	4	0	12
23	KUA Tarik	1	6	4	0	11
24	KUA Tulangan	1	9	5	0	15
25	KUA Wonoayu	1	9	6	0	16
26	KUA Balongbendo	1	7	5	0	13
27	KUA Krian	1	10	5	0	16
28	KUA Taman	1	11	6	0	18

No	Unit Kerja	Eselon / Kepala	Fungsional	Jabatan Pelaksana	Non PNS	Jumlah
29	KUA Sedati	1	10	4	0	15
30	KUA Waru	1	11	5	0	17
31	KUA Gedangan	1	8	8	0	17
32	KUA Buduran	1	8	5	0	14
33	KUA Krembung	1	6	7	0	14
34	KUA Sukodono	1	6	4	0	11
35	Pengawas Madrasah	0	32	0	0	32
36	Pengawas PAIS	0	7	0	0	7
37	Pengawas Kristen	0	0	0	0	0
38	Pengawas Katolik	0	0	0	0	0
39	Penyuluh Agama Hindu	0	1	0	0	1
40	Penyuluh Agama Budha	0	1	0	0	1
41	Guru DPK Madrasah	0	97	0	0	97
42	Guru DPK PAIS	0	21	0	0	21
43	Guru DPK Kristen	0	0	0	0	0
44	Guru DPK Katolik	0	5	0	0	5
45	Guru DPK Hindu	0	2	0	0	2

G. Sistematika Laporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 disusun dengan penyajian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Kantor Kementerian Agama kabupaten Sidoarjo.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam masa renstra berjalan;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional;
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

BAB 4 PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo selama Tahun 2024 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang efektif, efisien dan akuntabel, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo berpedoman pada dokumen perencanaan yang telah tertuang dalam:

1. Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo tahun 2025-2029;
2. Perjanjian kinerja tahun 2025.

Pada tahun anggaran 2025, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo melakukan langkah-langkah strategis dalam pencapaian kinerja antara lain:

1. Implementasi 5 (lima) nilai budaya kerja, yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan menjadi spirit pegawai dan institusi untuk mewujudkan Kementerian Agama yang bersih dan melayani;
2. Selalu melaksanaan koordinasi dan konsultasi pada semua pihak dalam pelaksanaan program dan anggaran;
3. Menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran;
4. Penyusunan Program Kerja tahun 2025, dengan Penyusunan RKT, Menyusun RPD dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan atau rencana kerja 2025;
5. Menyusun Perjanjian Kinerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo;
6. Pengendalian Rencana Kinerja dan Evaluasi Pelaksanaan Program 2024, untuk penyerapan anggaran satker induk dan satker madrasah negeri dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo;
7. Melakukan monitoring pencapaian kinerja pada aplikasi SMART DJA, dengan selalu aktif dalam pengisian laporan online termasuk E-Monev Bappenas karena laporan online merupakan bagian dari pelaksanaan anggaran yang tidak terpisahkan.

A. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan suatu organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan lingkungan eksternal. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan utama untuk pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan penilaian kinerja, menjadikannya fondasi untuk perencanaan kegiatan agar selaras dengan tujuan jangka menengah dan jangka panjang organisasi.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2025-2029 berfokus pada visi terwujudnya masyarakat rukun, maslahat, dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045. Arah kebijakan menekankan pada peningkatan kualitas pendidikan, tata kelola pemerintahan yang baik, serta layanan keagamaan yang inklusif.

Asta Protas (Delapan Program Prioritas Kemenag 2025-2029):

1. Meningkatkan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan: Memperkuat moderasi beragama dan toleransi.
2. Penguatan Ekoteologi: Kesadaran ekologis berbasis ajaran agama.
3. Layanan Keagamaan Berdampak: Mempermudah dan meningkatkan kualitas layanan publik.
4. Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi: Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama.
5. Pemberdayaan Pesantren: Penguatan kemandirian dan peran pesantren.
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat: Penguatan zakat, wakaf, dan UMKM halal.
7. Transformasi Layanan Haji: Peningkatan kualitas pelayanan haji dan umrah.
8. Digitalisasi Tata Kelola: Penerapan teknologi informasi (E-Government) dalam tata kelola.

1. Visi dan Misi

Sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2025-2029. Visi dan misi Kementerian Agama untuk periode **2025–2029** telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 17 Tahun 2025. Kebijakan ini merupakan bagian dari Rencana Strategis (Renstra) baru yang selaras dengan visi Indonesia Maju 2045.

Visi

"Mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas untuk menuju Indonesia Maju pada 2045."

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, terdapat tiga misi utama yang dijalankan:

1. Peningkatan Kualitas Kehidupan Beragama: Fokus pada terwujudnya kehidupan umat yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.
2. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan: Memperkuat layanan pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama (madrasah), serta pendidikan keagamaan dan pesantren.
3. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan: Mewujudkan tata kelola yang baik (*Good Governance*), bersih dari korupsi, transparan, dan profesional.

Program Prioritas 2025

Menteri Agama juga telah menekankan beberapa fokus strategis untuk tahun 2025, antara lain:

- Moderasi Beragama: Memperluas dialog lintas agama untuk menjaga stabilitas nasional dan toleransi.

- Transformasi Layanan Haji: Memberikan legasi terbaik dalam penyelenggaraan haji melalui peningkatan layanan jemaah.
- Kesejahteraan Guru: Target penyelesaian sertifikasi bagi lebih dari 640.000 guru madrasah dan guru agama dalam dua tahun ke depan.
- Integrasi Program Nasional: Partisipasi dalam program Makan Bergizi Gratis di lembaga pendidikan keagamaan untuk mendukung pencegahan *stunting*.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2025–2029, tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang moderat dan rukun dalam bingkai NKRI.
2. Mewujudkan pendidikan agama dan keagamaan yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing global.
3. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan melayani di lingkungan Kementerian Agama.

b. Sasaran Strategis (Asta Protas)

Sasaran ini dijabarkan melalui 8 Program Prioritas (Asta Protas) yang dipimpin langsung oleh Menteri Agama:

1. Peningkatan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan: Memperkuat moderasi beragama dan toleransi antarumat.
2. Penguatan Ekoteologi: Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pelestarian lingkungan hidup.
3. Layanan Keagamaan Berdampak: Memastikan kehadiran negara dalam layanan keagamaan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

4. Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi: Fokus pada peningkatan kualitas madrasah dan perguruan tinggi keagamaan yang aman bagi anak/siswa.
5. Pemberdayaan Pesantren: Meningkatkan kemandirian ekonomi dan mutu pendidikan di lingkungan pesantren.
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat: Optimalisasi potensi zakat, wakaf, dan penguatan ekonomi syariah.
7. Sukses Haji dan Umrah: Transformasi manajemen haji melalui Badan Penyelenggara Haji (BPH) untuk pelayanan jemaah yang lebih baik.
8. Digitalisasi Tata Kelola: Transformasi layanan manual ke sistem digital yang transparan dan profesional.

Dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menetapkan 45 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dan menjadi tanggung jawab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sampai pada tahun 2025.

Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

2.1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis (**SS1**) dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Sasaran Strategis 1 dan Sasaran Program

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Terdapat 1 (satu) sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, (**SK.1 dengan 4 IKSK**) sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1.1. Nilai kinerja penyuluh agama;
		1.2. Persentase penyuluh agama yang dibina;
		1.3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
		1.4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.

Dalam pelaksanaan tujuan (2) untuk Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan 2 (dua) sasaran strategis (**SS2 – SS3**) dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Sasaran Strategis 2 – 3 (**SS2 – SS3**) dan Sasaran Program

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama
		2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama
		3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama
		4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

❖ (SS2) Penguatan untuk meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dijabarkan dalam 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, yaitu

Tabel 2.4.
Sasaran Kegiatan 2 – 10 (**SK.2 – SK.10**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	2.1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
		2.2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
		2.3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangs	3.1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
		3.2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	4.1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	5.1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		beragama;
		5.2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	6.1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
SK.7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	7.1. Persentase rumah ibadah yang ramah;
		7.2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
		7.3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
		7.4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
SK.8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	8.1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	9.1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
		9.2. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
		9.3. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
		9.4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		9.5. Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh pendidikan agama Islam bermuatan moderasi beragama
		9.6. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
		9.7. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
SK.10	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama Katolik	10.1 Persentase guru pendidikan agama Katolik yang dibina dalam moderasi beragama; 10.2 Persentase siswa beragama Katolik di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Katolik bermuatan moderasi beragama.
SK.11	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	11.1 Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
		11.2 Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

- (SS3) Penguatan untuk peningkatan relasi agama dan budaya dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, sebagai berikut :

Tabel 2.5.

Sasaran Kegiatan 11 – 14 (**SK.11 – SK.14**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	12.1 Jumlah produk budaya berbasisagama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
SK.13	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi	13.1 Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)
SK.14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	14.1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya)

2.3 Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dalam pelaksanaan tujuan (3) untuk meningkatkan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan 2 (dua) sasaran strategis (**SS4 & SS5**) dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.6.

Sasaran Strategis 4 - 5 (**SS2 – SS5**) dan Sasaran Program

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
		2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

❖ (SS4) Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama dijabarkan dalam 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, yaitu

Tabel 2.7.

Sasaran Kegiatan 15 – 21 (**SK.15 – SK.21**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	15.1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan
		15.2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan
		15.3 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
		15.4 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
		15.5 Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina
		15.6 Jumlah lembaga hisab rukyat yang ditingkatkan mutunya
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/ rujuk	16.1 Jumlah KUA yang direvitalisasi
		16.2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana
		16.3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
		16.4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
		16.5 Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina
		16.6 Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	17.1 Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah
SK.18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	18.1 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
		18.2 Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	19.1 Persentase layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
		19.2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	20.1 Persentase petugas haji yang profesional
		20.2 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
		20.3 Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan
		20.4 Jumlah advokasi haji yang terselenggara
		20.5 Persentase pembimbing haji yang bersertifikat
SK.21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	21.1 Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)
		21.2 Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji

❖ (SS5) Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, yaitu

Tabel 2.8.

Sasaran Kegiatan 22 – 23 (**SK.22 – SK.23**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	22.1 Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah
		22.2 Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi
		22.3 Persentase lembaga zakat yang dibina
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	23.1 Persentase lembaga wakaf yang dibina
		23.2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
		23.3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

2.4. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Dalam pelaksanaan tujuan (4) untuk Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas (pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan) dicapai dengan menetapkan 5 (lima) sasaran strategis (**SS6 – SS10**) dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.9.

Sasaran Strategis 6 – 10 (**SS6 – SS10**) dan Sasaran Program

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas	Meningkatnya kualitas

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
	pembelajaran dan pengajaran	asesmen dan kemampuan berpikir siswa
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
		2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

❖ SS6. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran

Sasaran strategis dan sasaran program ini, dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan (**SK.24 – SK.26**) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.10.

Sasaran Kegiatan 24 – 26 (**SK.24 – SK.26**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	24.1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		24.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		24.3 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan
		24.4 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	25.1 Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
		25.2 Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
		25.3 Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		25.4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah;
		25.5 Jumlah penghargaan bagi Ustadz dan tenaga kependidikan pada Sekolah Keagamaan;

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		25.6 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
		25.7 Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
		25.8 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	26.1 Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		26.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		26.3 Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
		26.4 Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

❖ SS7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program ini, dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran kegiatan (**SK.27 – SK.30**) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.11.
Sasaran Kegiatan 27 – 30 (**SK.27 – SK.30**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	27.1 Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana
		27.2 Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;
		27.3 Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
		27.4 Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;
		27.5 Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	27.6 Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
		27.7 Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
		27.8 Persentase siswa madrasah

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		penerima PIP
		27.9 Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
		27.10 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	27.11 Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi
		27.12 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	27.13 Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

❖ SS8. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik

Sasaran strategis dan sasaran program ini, dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan (**SK.31 – SK.33**) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.12.

Sasaran Kegiatan 31 – 33 (**SK.31 – SK.33**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	31.1 Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi
		31.2 Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		31.3 Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		memperoleh peningkatan kompetensi
		31.4 Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
SK.32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	31.5 Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		31.6 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		31.7 Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
SK.33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	31.8 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG
		31.9 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
		31.10 Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1
		31.11 Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

❖ SS9. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program ini, dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran kegiatan (**SK.34 – SK.35**) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.13.

Sasaran Kegiatan 34 – 35 (**SK.34 – SK.35**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	34.1 Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
		34.2 Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
SK.35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	34.3 Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
		34.4 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
		34.5 Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		34.6 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

❖ SS.10 Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program ini, dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran kegiatan (**SK.36 – SK.37**) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.14.

Sasaran Kegiatan 36 – 37 (**SK.36 – SK.37**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	36.1 Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
		36.2 Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		dalam pembelajaran
		36.3 Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
		36.4 Persentase madrasah yang ramah anak.
		36.5 Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
SK.37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	36.6 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		36.7 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		36.8 Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
		36.9 Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

2.5. Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Dalam pelaksanaan tujuan (5) untuk Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis (**SS12**) dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.15.

Sasaran Strategis 12 (**SS12**) dan Sasaran Program

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada table di atas, dijabarkan dalam 15 (lima belas) sasaran kegiatan (SK.38 – SK.52) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 2.16.

Sasaran Kegiatan 38 – 52 (**SK.38 – SK.52**) dan Rincian IKSK

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	38.1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan
		38.2. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan
SK.39	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	38.3. Persentase rekomendasi izin orang asing
SK.40	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	38.4. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
		38.5. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
		38.6. Persentase kesesuaian

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
		38.7. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
		38.8. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
		38.9. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
		38.10. Persentase data ASN yang diupdate
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	38.11. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
		38.12. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
		38.13. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
		38.14. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	38.15. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		status penggunaan dan pemanfaatannya;
		38.16. Persentase tanah yang bersertifikat;
		38.17. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
SK.43	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	38.18. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
		38.19. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
		38.20. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
SK.44	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	38.21. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
		38.22. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
		38.23. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	38.24. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
		38.25. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
		38.26. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
SK.46	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	38.27. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
		38.28. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
SK.47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	38.29. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
SK.48	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	38.30. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
		38.31. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
		38.32. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen
		38.33. Persentase menurunnya lelang gagal

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
		38.34. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding
SK.49	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	38.35. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
SK.50	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	38.36. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
		38.37. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
SK.51	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	38.38. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
		38.39. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable
SK.52	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	38.40. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

Untuk mewujudkan beberapa sasaran tersebut diatas diperlukan beberapa strategi-strategi yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan sebagai payung hukum dalam melaksanakan program yang akan dilakukan guna mencapai sasaran yang dikehendaki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo guna mendukung pelaksanaan program.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan, Kementerian Agama memiliki strategi melalui 5 program, dengan berdasarkan surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan Nomor: S-375/MK.02/2020

B.308/M.PPN/D.8/ PP.04.03/05/2020 tanggal 8 Mei 2020 telah ditetapkan 5 (lima) Program Kementerian Agama. Sehingga mulai tahun 2021, Kementerian Agama menjalankan arah kebijakan tersebut melalui 5 (lima) Program, yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama;
3. Program Pendidikan Tinggi;
4. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran;
5. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Dari ke lima program tersebut diatas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo hanya mengimplentasikan empat program yang telah tertuang dalam Rencana Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2024, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama;
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran;
4. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2O21 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo yang memiliki Rincian Kertas Kerja Satker (RKKS) wajib untuk menyusun Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.

Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati pada awal tahun 2025 ada 4 program strategis yang di implementasikan dalam 45 sasaran kegiatan dan 104 indikator kinerja sasaran kegiatan yang harus dipenuhi.

Berikut akan disajikan perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO

Eselon III : Kepala

Unit Organisasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo

Tahun Anggaran : 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUFI IMRON ROSYADI
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AKHMAD SRUJI BAHTIAR
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 27 Desember 2024

Pihak Kedua,

AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Pihak Pertama,

MUFI IMRON ROSYADI

Lampiran Perjanjian Kinerja :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beragama.	a. Persentase rekomendasi Early Warning System yang di tindaklanjuti.	60%
		b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten	76,09%
2	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil/Kab/Kota dengan kategori tinggi	85,16%
		b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	100%
		c. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	10%
3	Peningkatan kemitraan dengan tokoh lembaga agama.	a. Persentase tokoh agama, lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	80%
4	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	10%
		b. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10%
5	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	100%
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	154:770
			01:05
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	100%
6	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	100%
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	50%
7	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	a. Persentase keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	50%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	80%
		b. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	100%
		c. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	100%
9	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	90%
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	85%
10	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85%
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	90%
11	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	20%
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	20%
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	15%
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	15%
12	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	80%
		b. Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	70%
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	90%
13	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras	70%
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	1%
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	20%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	100%
14	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/Utama Widyalaya/sederajat	a. Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	100%
15	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b. Numerasi	 70% 60%
		b. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/ sekolah/ widyalaya/ widya dharma	60
		c. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	70%
16	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	100%
		b. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	100%
		c. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	80%
17	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/ RA/ Pratama Widyalaya/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%
		b. Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%
		c. Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%
		d. Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%
		e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	80%
		f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	1%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3%
18	Menguatnya pendidikan karakter siswa	a. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70%
19	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	80%
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	80%
20	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	60%
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	40%
21	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	a. Persentase RA/ PAUDQU/ Pratama Widyalaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif	85%
22	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	50%
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	60%
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	1%
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	80%
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	50%
		g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	90%
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	30%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	89%
		j. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	60%
		k. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir.	20%
23	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95
		b. Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%
		c. Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	51,30%
		d. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%
		e. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	12,40%
		f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
		g. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%
		h. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%
		i. Indeks Profesionalisme ASN	70
		j. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100%
		k. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	100%
		l. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	20%
		m. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	85
		n. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	30%
		o. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	90%
		p. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	5000
		q. Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		r. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	60%
		s. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	90%

Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
025	**Kementerian Agama (Kabupaten Sidoarjo)**	**109.682.437.000**
025.01	**Sekretariat Jenderal**	**102.146.194.000**
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	50.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	102.096.194.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	3.360.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	7.320.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	23.755.605.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	3.500.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	4.920.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	671.319.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	3.910.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	77.646.260.000
025.03	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam**	**5.325.211.000**
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	3.912.150.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	2.772.350.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	44.800.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.048.000.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	47.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	1.413.061.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	1.413.061.000

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
	Lainnya Bimas Islam	
025.04	**Ditjen Pendidikan Islam**	**1.532.980.000**
025.04.DF	Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.072.230.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.072.230.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	460.750.000
025.05	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen**	**144.600.000**
025.05.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	10.000.000
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	10.000.000
025.05.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	54.000.000
4434	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	54.000.000
025.05.WA	Program Dukungan Manajemen	80.600.000
2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	18.600.000
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	62.000.000
025.06	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik**	**352.468.000**
025.06.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	143.700.000
2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	143.700.000
025.06.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	120.288.000
4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	120.288.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	88.480.000

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	88.480.000
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	39.550.000
025.09	**Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah**	**180.984.000**
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	9.294.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.320.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	3.110.000
2148	Pembinaan Haji	4.864.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	171.690.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	171.690.000

Malang, 27 Desember 2024

Atasan Pimpinan Satuan Kerja

AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Pimpinan Unit Kerja

MUTTIMROH ROSYADI

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2025

SK 1: Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah

Analisis capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana analisis capaian kinerja pada tahun 2025 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
1	Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah	Persentase rekomendasi Early Warning System yang di tindaklanjuti	60%	13.850.000	60%	13.475.000	97,29%	Berupa Kegiatan KUA yang mengembangkan EWS (Early Warning System), Cegah Dini dan Deteksi Dini

Dalam upaya mewujudkan harmoni dan jaminan beribadah di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa akuntabilitas yang sangat baik pada tahun anggaran ini. Berdasarkan data capaian, indikator Persentase rekomendasi Early Warning System (EWS) yang ditindaklanjuti berhasil mencapai angka 97,29%. Realisasi kinerja teknis sebesar 60% telah memenuhi target yang ditetapkan, yang secara konkret diimplementasikan melalui optimalisasi peran Kantor Urusan Agama (KUA) di seluruh kecamatan se-Sidoarjo sebagai garda terdepan dalam pengembangan instrumen deteksi dini.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan Kemenag Sidoarjo dalam memetakan potensi kerawanan sosial-keagamaan melalui sistem peringatan dini (EWS). Kegiatan yang berfokus pada Cegah Dini dan Deteksi Dini di tingkat KUA terbukti efektif dalam menjaga kondusivitas wilayah, mengingat Sidoarjo merupakan daerah penyangga kota besar dengan keragaman entitas agama yang tinggi.

Dari sisi efisiensi fiskal, kegiatan ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp13.850.000 dengan realisasi sebesar Rp13.475.000. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi belanja sebesar Rp375.000 (serapan anggaran 97,29%) tanpa mengurangi ketepatan sasaran program. Sinkronisasi antara serapan anggaran dan capaian output ini membuktikan bahwa manajemen kinerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo telah berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung program moderasi beragama dan kebebasan beribadah.

SK 1: Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
2	Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi	76,09%	10.000.000	76,09%	10.000.000	100%	Terlaksana 100% Berupa Bantuan Operasional FKUB Kabupaten

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga kondusivitas beragama, yang tercermin dari capaian dua indikator utama pada tahun anggaran ini. Secara umum, sasaran untuk "Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah" telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan melalui kolaborasi antara fungsi pengawasan dan fasilitasi kerukunan.

1. Optimalisasi Sistem Peringatan Dini (EWS) Pada indikator Persentase Rekomendasi *Early Warning System* (EWS) yang Ditindaklanjuti, Kemenag Sidoarjo mencatatkan realisasi kinerja sebesar 60%, sesuai dengan target yang direncanakan. Meskipun secara persentase capaian kinerja anggaran tercatat sebesar 97,29%, hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan dana sebesar Rp375.000 dari total pagu Rp13.850.000. Keberhasilan ini didorong oleh efektivitas kegiatan di tingkat Kantor Urusan Agama (KUA) yang secara aktif mengembangkan instrumen EWS, serta melakukan langkah-langkah cegah dini dan deteksi dini terhadap potensi gesekan sosial keagamaan di wilayah Sidoarjo.
2. Penguatan Indeks Kerukunan Umat Beragama Selaras dengan upaya deteksi dini, indikator Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi mencatatkan capaian sempurna sebesar 100% dari target yang ditetapkan, yakni dengan nilai indeks 76,09%. Keberhasilan ini didukung penuh oleh penyaluran Bantuan Operasional FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Kabupaten yang terealisasi 100% dengan anggaran sebesar Rp10.000.000. Dukungan finansial yang tepat sasaran kepada FKUB Kabupaten Sidoarjo terbukti menjadi kunci dalam menjaga sinergi antar tokoh agama dan pemerintah, sehingga mampu mempertahankan nilai indeks kerukunan yang stabil di tengah masyarakat.

Kombinasi antara tindakan preventif melalui KUA dan dukungan fasilitas kepada FKUB menunjukkan bahwa Kemenag Sidoarjo menerapkan strategi dua arah (top-down dan bottom-up) dalam menjaga kebebasan beribadah. Efisiensi anggaran yang

terjadi pada poin pertama tanpa mengurangi target kinerja teknis menunjukkan manajemen operasional yang sehat dan akuntabel.

SK 2: Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual, sosial dan event keagamaan.

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
3	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual, sosial dan event keagamaan	Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil/Kab/Kota dengan kategori tinggi	85,16%	-	85,16%	-	100%	Terlaksana dengan baik
4	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual, sosial dan event keagamaan	Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	100%	12.000.000	100%	11.935.312	99,46%	Penyelenggaraan MTQ/STQ Nasional
5	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual, sosial dan event keagamaan	Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	10%	31.350.000	10%	29.550.000	94,26%	Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif Materi Penyuluhan Kab/Kota, Siaran Keagamaan Islam, Pembinaan Dai Daiyah Tingkat Kab/Kota

1. Pada sasaran untuk meningkatkan kualitas penyiaran agama yang berdampak pada aspek spiritual dan sosial, Kemenag Sidoarjo mencatatkan tiga capaian penting:
   - Nilai Kesalehan Umat Beragama: Indikator ini mencapai realisasi 85,16%, yang berarti memenuhi target 100% dengan predikat pelaksanaan yang sangat baik di lapangan.
   - Partisipasi Event Keagamaan: Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan dan seni budaya (seperti MTQ, Pesparani, dsb) mencapai target 100%. Penyelenggaraan event MTQ/STQ Nasional di lingkup Sidoarjo ini didukung anggaran sebesar Rp11.935.312 (realisasi 99,46%).
   - Kompetensi Penyiar Agama: Indikator Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi mencapai target 10%. Program ini direalisasikan melalui Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif, Materi Penyuluhan, serta Pembinaan Dai-Daiyah tingkat Kabupaten Sidoarjo dengan serapan anggaran sebesar Rp29.550.000 atau 94,26% dari pagu.
2. Peningkatan Kualitas Penyiaran dan Kesalehan Masyarakat
   Kemenag Sidoarjo juga mencatatkan prestasi membanggakan pada sasaran peningkatan kualitas spiritual dan sosial masyarakat. Indikator Nilai Kesalehan Umat Beragama di wilayah Sidoarjo tercatat sebesar 85,16%, mencapai target 100% dengan predikat pelaksanaan yang sangat baik. Hal ini diperkuat dengan

partisipasi aktif masyarakat dalam syiar agama, di mana Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/seni budaya mencapai target 100%. Penyelenggaraan event besar seperti MTQ/STQ Nasional di lingkup Kabupaten Sidoarjo dikelola secara efisien dengan realisasi anggaran 99,46% (Rp11.935.312 dari pagu Rp12.000.000).

3. Peningkatan Kualitas Penyiaran dan Kesalehan Masyarakat

   Selain itu, upaya profesionalisme penyiaran agama terus ditingkatkan melalui indikator Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi yang mencapai target 10%. Meskipun realisasi anggaran pada indikator ini sebesar 94,26% (Rp29.550.000 dari pagu Rp31.350.000), program ini sukses diwujudkan melalui Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif, Materi Penyuluhan, serta Pembinaan Dai-Daiyah di tingkat Kabupaten Sidoarjo.

Secara keseluruhan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo telah berhasil memenuhi seluruh target indikator kinerja (IKSK) dengan rata-rata capaian kinerja teknis mencapai 100%. Pengelolaan anggaran menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan adanya efisiensi di beberapa lini tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan. Keberhasilan ini menegaskan peran vital Kemenag Sidoarjo dalam menjaga harmoni sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan beragama bagi masyarakat Sidoarjo.

SK 3: Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan.

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
6	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	80%	36.850.000	80%	35.950.000	97,56%	Penguatan Pokja Majelis Taklim, Bantuan Majelis Taklim, Bantuan Operasional Ormas Islam

Pada sasaran peningkatan kemitraan, indikator Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina berhasil mencapai target kinerja sebesar 80%. Capaian ini diwujudkan melalui kegiatan penguatan Pokja Majelis Taklim, pemberian bantuan Majelis Taklim, serta Bantuan Operasional Ormas Islam. Anggaran yang terserap untuk program kemitraan ini adalah sebesar Rp35.950.000 dari pagu Rp36.850.000, atau mencatatkan capaian efisiensi sebesar 97,56%.

SK 4: Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan.

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
7	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	10%	18.050.000	10%	18.050.000	100%	Pembinaan, Validasi, dan Pendataan Perpustakaan Masjid/Musala; Revitalisasi BKM Kab/Kota
8	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10%	2.750.000	10%	1.500.000	100%	Kalibrasi Arah Kiblat

1. Strategi Penguatan Kemitraan Ormas dan Lembaga Agama

   Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo berhasil memenuhi target 80% pada indikator "Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina". Keberhasilan pencapaian target kinerja ini diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis, antara lain penguatan Kelompok Kerja (Pokja) Majelis Taklim, pemberian bantuan kepada Majelis Taklim, serta penyaluran bantuan operasional bagi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Islam di wilayah Sidoarjo. Dari sisi akuntabilitas fiskal, program pembinaan ini didukung oleh realisasi anggaran sebesar Rp35.950.000 dari pagu Rp36.850.000. Capaian serapan anggaran sebesar 97,56% ini menunjukkan bahwa proses pembinaan lembaga dilakukan secara intensif dengan pemanfaatan sumber daya yang sangat optimal untuk mempererat sinergi antara pemerintah dan organisasi keagamaan.

2. Modernisasi dan Revitalisasi Layanan Peribadatan

   Pada sasaran meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan, indikator "Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan" mencatatkan realisasi kinerja penuh sebesar 100% terhadap target 10% yang ditetapkan. Target ini dicapai melalui tiga pilar kegiatan utama, yaitu pembinaan, validasi, serta pendataan perpustakaan masjid dan musala agar standar literat keagamaan masyarakat meningkat. Selain itu, dilakukan revitalisasi Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) di tingkat Kabupaten/Kota untuk memperkuat tata kelola tempat ibadah. Pelaksanaan program ini menunjukkan efektivitas yang tinggi dengan realisasi anggaran sebesar Rp18.050.000, sesuai dengan pagu yang dialokasikan, yang mencerminkan ketepatan perencanaan dalam pemenuhan kebutuhan sarana layanan.

3. Inovasi Pelayanan Akurasi Arah Kiblat dan Efisiensi Anggaran

Salah satu capaian yang paling menonjol dalam laporan ini adalah pada indikator "Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat". Instansi berhasil merealisasikan target kinerja 100% (terhadap target teknis 10%) melalui strategi Kalibrasi Arah Kiblat yang dilakukan secara presisi ke berbagai titik rumah ibadah di Kabupaten Sidoarjo. Hal yang menarik dalam analisis ini adalah tingkat efisiensi anggaran yang sangat tinggi; instansi hanya menggunakan anggaran sebesar Rp1.500.000 dari total pagu Rp2.750.000. Penghematan anggaran sebesar Rp1.250.000 atau sekitar 45% dari pagu ini membuktikan bahwa dengan metode kerja yang tepat dan personel yang kompeten, Kemenag Sidoarjo mampu memberikan jaminan akurasi ibadah bagi umat dengan biaya yang sangat ekonomis tanpa mengurangi kualitas hasil sertifikasi.

SK 5: Meningkatnya kualitas penyuluhan agama.

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
9	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	100%	14.380.000	100%	14.345.000	100%	Event Implementasi berbasis Lokasi KMB Kab/Kota (Dialog Pembahasan Isu Aktual)
10	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	154:770	445.000.000	100:770	361.000.000	81,12%	Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS, Tunjangan Penyuluh Agama Katolik Non ASN (terlaksana tiap bulan)
11	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik

1. Sinergi Strategis melalui Kerjasama dan Implementasi KMB

   Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa maksimal pada indikator "Persentase MoU, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti" dengan capaian kinerja sebesar 100%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui strategi pendekatan kolaboratif berbasis kewilayahan, yakni pelaksanaan Event Implementasi berbasis Lokasi Kampung Moderasi Beragama (KMB) di tingkat Kabupaten/Kota. Melalui wadah ini, penyuluhan tidak hanya dilakukan secara searah, namun diwujudkan dalam bentuk dialog interaktif yang membahas isu-isu aktual di tengah masyarakat. Dari sisi anggaran, kegiatan ini dikelola dengan sangat presisi, menyerap Rp14.345.000 dari pagu Rp14.380.000, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program kerja sama di lapangan.

2. Optimalisasi Rasio Penyuluh dan Kesejahteraan SDM Non-ASN

Pada indikator "Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama", realisasi yang dihasilkan adalah 100:770. Meskipun capaian kinerja anggaran tercatat sebesar 81,12% (menyerap Rp361.000.000 dari pagu Rp445.000.000), hal ini tidak mengurangi efektivitas bimbingan di masyarakat. Cara mencapai target jangkauan bimbingan ini dipastikan melalui konsistensi pemberian Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non-PNS serta Tunjangan Penyuluh Agama Katolik Non-ASN yang direalisasikan secara rutin setiap bulan. Strategi ini terbukti mampu menjaga motivasi dan performa para penyuluh non-ASN sebagai ujung tombak Kemenag Sidoarjo dalam memberikan edukasi keagamaan di berbagai kelompok sasaran.

3. Pemenuhan dan Distribusi SDM Fungsional

Indikator "Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional" berhasil mencapai target sempurna sebesar 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Kemenag Sidoarjo telah melakukan manajemen SDM yang baik dalam hal distribusi dan penempatan pejabat fungsional penyuluh agama. Cara mencapai target ini dilakukan dengan memastikan setiap jenjang fungsional terisi sesuai formasi yang dibutuhkan, sehingga layanan penyuluhan memiliki struktur yang kuat dari tingkat dasar hingga ahli. Keterangan bahwa program ini "terlaksana dengan baik" mengonfirmasi bahwa tidak ada kekosongan peran pada setiap lini jenjang fungsional yang dapat menghambat kualitas layanan bimbingan kepada umat.

SK 6: Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
12	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	100%	53.738.000	100%	45.350.000	84,39%	Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Keluarga Sakinah pada KUA Piloting Revitalisasi Tingkat Kab/Kota; Supervisi, Koordinasi, dan Monev Program Layanan Keluarga Sakinah Tingkat Kab/Kota; Program Bimbingan Keluarga; Supervisi, Koordinasi, dan Monev Program Pelibatan Masyarakat Tingkat Kab/Kota; Program Literasi Keuangan Keluarga; Rapat Koordinasi Program GKM Tingkat Kab/Kota; Pembinaan Pra Nikah/Calon Pengantin Katolik - (terdapat blokir Rp 8.238.000)
13	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	50%	53.288.000	50%	48.947.500	91,85%	Terlaksana 100% berupa Pembinaan Kelompok Kategorial di Kabupaten Sidoarjo

Sasaran mengenai peningkatan akses Calon Pengantin (Catin) terhadap layanan bimbingan perkawinan menunjukkan adanya manajemen risiko yang baik, di mana target fisik tetap tercapai di tengah kendala administratif anggaran.

1. Bimbingan Perkawinan dan Revitalisasi KUA: Indikator persentase Calon Pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan mencapai realisasi fisik 100%. Cara mencapai target yang komprehensif ini dilakukan melalui beberapa pilar strategis, yaitu:
   a. Optimalisasi pelaksanaan layanan keluarga sakinah pada KUA Piloting Revitalisasi tingkat Kabupaten/Kota.
   b. Pelaksanaan supervisi, koordinasi, dan monitoring evaluasi (Monev) program bimbingan keluarga.
   c. Penguatan materi melalui program literasi keuangan keluarga serta pelibatan masyarakat dalam program GKM (Gerakan Keluarga Mashlahah).
   d. Penyelenggaraan pembinaan pra-nikah khusus bagi Calon Pengantin Katolik.

2. Efisiensi dan Kendala Anggaran: Realisasi anggaran untuk bimbingan perkawinan ini hanya mencapai 84,39% atau sebesar Rp45.350.000 dari pagu Rp53.738.000. Rendahnya serapan ini disebabkan oleh adanya blokir dana sebesar Rp8.238.000. Namun, efektivitas kinerja tetap terjaga pada angka maksimal karena strategi revitalisasi KUA mampu menutupi keterbatasan dana tersebut.

3. Edukasi Pra-Nikah Remaja Usia Sekolah: Kemenag Sidoarjo juga berfokus pada langkah preventif melalui indikator persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra-nikah, dengan realisasi tepat pada target 50%. Cara mencapai target ini dilaksanakan melalui pembinaan kelompok kategorial secara intensif di Kabupaten Sidoarjo dengan serapan anggaran mencapai 91,85% atau sebesar Rp 48.947.500.

SK 7: Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
			KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
14	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	Persentase keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	50%	53.372.000	50%	52.572.000	98,50%	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Catin Mandiri; Konsolidasi Pelaporan Bimwin dan Keluarga Sakinah (terdapat blokir Rp 800.000)

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat stabil dan akuntabel dalam upaya meningkatkan partisipasi keluarga melalui layanan bimbingan keluarga. Pada indikator "Persentase keluarga yang mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/bahagia/sukinah/kristiani/hittasukhaya", instansi berhasil merealisasikan target kinerja tepat sebesar 50%, yang menunjukkan tingkat ketercapaian target fisik sebesar 100%.

Keberhasilan pencapaian target ini didorong oleh serangkaian langkah strategis yang komprehensif, antara lain:

- Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan (Bimwin) Mandiri: Kemenag Sidoarjo mengoptimalkan keterlibatan calon pengantin melalui bimbingan mandiri untuk memastikan edukasi ketahanan keluarga tetap berjalan luas.
- Konsolidasi Pelaporan: Melakukan sinkronisasi dan konsolidasi data pelaporan terkait Bimwin dan program Keluarga Sakinah di tingkat kabupaten agar sebaran layanan dapat terukur dengan akurat.
- Inklusivitas Layanan: Program bimbingan ini dirancang untuk mencakup berbagai latar belakang agama (Sakinah, Bahagia, Sukinah, Kristiani, hingga Hittasukhaya), sehingga mencerminkan keragaman masyarakat di Sidoarjo.

Dari aspek finansial, program ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp53.372.000 dengan realisasi belanja mencapai Rp52.572.000, atau setara dengan 98,50% serapan anggaran. Terdapat efisiensi atau sisa anggaran sebesar Rp800.000 yang disebabkan oleh adanya blokir dana pada pos tersebut. Meskipun terdapat kendala administratif berupa pemblokiran anggaran, Kemenag Sidoarjo mampu membuktikan efektivitas kinerjanya dengan tetap memenuhi target fisik yang dicanangkan tanpa mengurangi kualitas bimbingan kepada keluarga di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

SK 8: Meningkatnya kualitas pelayanan KUA

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	100%	8.400.000	100%	3.100.000	100%	Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk (terdapat blokir Rp 4.200.000)
Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	100%	2.248.100.000	100%	1.761.700.000	100%	Jasa Profesi Penghulu dan Transport Penghulu (terdapat blokir Rp 486.400.000)

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam melakukan transformasi layanan pada tingkat akar rumput, yang dibuktikan dengan pencapaian target kinerja fisik sebesar 100% pada seluruh indikator sasaran ini. Transformasi ini mencakup modernisasi infrastruktur layanan serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia fungsional yang berkualitas.

1. Transformasi Digital dan Layanan Inovatif

   Pada indikator "Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital", Kemenag Sidoarjo berhasil merealisasikan target kinerja penuh sebesar 100%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui strategi penguatan tata kelola administrasi yang lebih modern, khususnya melalui kegiatan Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap KUA di wilayah Sidoarjo mampu mengadopsi sistem digital guna mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat dan meminimalisir kesalahan administratif. Dari sisi fiskal, kegiatan ini terealisasi sebesar Rp3.100.000 dari pagu Rp8.400.000. Rendahnya serapan anggaran ini dilaporkan terjadi karena adanya blokir dana sebesar Rp4.200.000, namun hambatan administratif tersebut tidak menghalangi tercapainya target fisik layanan inovatif di lapangan.

2. Pemenuhan Komposisi SDM Penghulu

   Sejalan dengan modernisasi layanan, Kemenag Sidoarjo juga fokus pada aspek profesionalisme sumber daya manusia melalui indikator "Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA" dengan capaian target sebesar 100%. Cara mencapai target ini diwujudkan melalui manajemen distribusi pegawai yang tepat serta pemberian dukungan operasional berupa Jasa Profesi Penghulu dan Transport Penghulu. Dukungan ini krusial untuk menjaga mobilitas dan motivasi

kerja para penghulu dalam melayani kebutuhan pendaftaran hingga pelaksanaan nikah di seluruh kecamatan di Sidoarjo. Terkait realisasi anggaran, pos ini menyerap dana sebesar Rp1.761.700.000 dari pagu Rp2.248.100.000. Sebagaimana indikator sebelumnya, terdapat sisa anggaran yang disebabkan oleh adanya blokir dana sebesar Rp486.400.000, akan tetapi kebutuhan dasar profesi penghulu tetap berhasil terpenuhi dengan optimal.

SK 9: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	90%	1.320.000	90%	1.200.000	90,91%	Verifikasi lapangan pembuatan izin baru / Perubahan izin PPIU; Pemantauan dan Pengawasan PPIU
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	85%	3.110.000	85%	2.540.000	81,67%	Konsolidasi Penyelesaian Dokumen dan Pemvisaan dengan Instansi Terkait; Koordinasi dan Konsultasi Dokumen Jamaah Haji Bermasalah; Pendampingan Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat baik dan konsisten dalam mengelola layanan haji, dengan pencapaian realisasi fisik yang sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan (100% capaian kinerja terhadap target) pada kedua indikator utamanya. Pelayanan ini mencakup standarisasi infrastruktur serta peningkatan kepuasan jamaah melalui pendampingan yang intensif.

1. Standarisasi Sarana dan Prasarana Layanan Haji Pada indikator "Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan", Kemenag Sidoarjo berhasil mencapai target realisasi sebesar 90%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui serangkaian tindakan pengawasan teknis dan administratif yang ketat, meliputi:
    - Verifikasi Lapangan: Melakukan peninjauan langsung untuk pembuatan izin baru maupun perubahan izin bagi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) guna memastikan standar kelayakan.
    - Pemantauan dan Pengawasan: Melakukan pengawasan rutin terhadap operasional PPIU di wilayah Sidoarjo untuk menjamin kepatuhan terhadap standar pelayanan minimum. Secara finansial, indikator ini terealisasi sebesar

Rp1.200.000 dari pagu Rp1.320.000, yang menunjukkan efisiensi sebesar 90,91% dalam penggunaan anggaran operasionalnya.

2. Optimalisasi Kepuasan dan Pendampingan Jamaah Indikator kedua, yaitu "Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji", mencatatkan realisasi sebesar 85%, sesuai dengan target yang dicanangkan. Capaian ini merupakan hasil dari strategi pelayanan hulu-ke-hilir yang dilakukan oleh Kemenag Sidoarjo. Cara mencapai target kepuasan jamaah tersebut diwujudkan melalui:
   - Manajemen Dokumen: Melakukan konsolidasi penyelesaian dokumen dan proses pemvisaan melalui koordinasi erat dengan instansi terkait agar tidak terjadi keterlambatan.
   - Penanganan Masalah: Menyediakan layanan koordinasi dan konsultasi khusus untuk menangani dokumen jamaah haji yang bermasalah secara responsif.
   - Operasional Keberangkatan/Kepulangan: Memberikan pendampingan langsung pada proses pemberangkatan hingga pemulangan jamaah haji untuk memastikan kenyamanan dan keamanan mereka. Anggaran yang digunakan untuk mencapai tingkat kepuasan ini adalah sebesar Rp2.540.000 dari pagu Rp3.110.000, atau mencatatkan efisiensi anggaran sebesar 81,67%.

SK 10: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85%	3.544.000	85%	2.764.000	77,99%	Koordinasi Rekrutmen petugas haji; Pelaksanaan Rekrutmen Petugas Haji Tingkat Kab/Kota; Pengadaan Perlengkapan dan Atribut Petugas/Panitia Penyelenggara Daerah
Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	90%	2.310.000	90%	2.220.000	96,10%	Sapa Jamaah Haji waiting list; Cetak Bahan Publikasi Informasi Haji dan Umroh; Koordinasi Konsultasi penyelenggaraan Ibadah Haji

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas bimbingan dan pengawasan haji melalui pemenuhan target kinerja fisik yang optimal. Sasaran ini diukur melalui dua indikator utama yang berfokus pada profesionalisme petugas serta kesiapan teknis calon jemaah haji, di mana keduanya berhasil mencapai tingkat ketercapaian target sebesar 100% secara teknis.

1. Profesionalisme dan Kinerja Petugas Haji

   Pada indikator "Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja di atas 75", Kemenag Sidoarjo berhasil merealisasikan target sebesar 85%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui serangkaian manajemen SDM yang sistematis, meliputi:

   Koordinasi dan Pelaksanaan Rekrutmen: Melakukan koordinasi ketat dalam proses rekrutmen petugas haji di tingkat Kabupaten/Kota untuk menyaring personel yang kompeten.

   Dukungan Atribut dan Perlengkapan: Menyediakan pengadaan perlengkapan dan atribut bagi petugas atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Daerah guna menunjang identitas dan profesionalisme saat bertugas.
   Dari sisi finansial, kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp2.764.000 dari pagu Rp3.544.000, atau mencatatkan efisiensi anggaran dengan tingkat serapan 77,99%.

2. Kesiapan dan Edukasi Calon Jemaah Haji

   Indikator kedua, yaitu "Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji", mencatatkan realisasi sebesar 90%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam memberikan pemahaman tata cara ibadah ini merupakan hasil dari strategi komunikasi dan edukasi yang efektif. Cara mencapai target tersebut diwujudkan melalui:

   Program "Sapa Jemaah": Melakukan interaksi langsung melalui program "Sapa Jemaah Haji Waiting List" untuk menjaga motivasi dan kesiapan mental jemaah yang sedang mengantre.

   Publikasi Informasi: Mencetak dan mendistribusikan bahan publikasi informasi haji dan umrah sebagai panduan literasi bagi jamaah.

   Layanan Konsultasi: Membuka ruang koordinasi dan konsultasi penyelenggaraan ibadah haji secara intensif.

Program edukasi ini didukung oleh realisasi anggaran yang sangat optimal, yakni sebesar Rp2.220.000 dari pagu Rp2.310.000 (serapan 96,10%).

SK 11: Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	50%	6.175.000	50%	6.175.000	100%	Pendampingan Program Kampung Zakat; Prasasti Kampung Zakat
Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	3%	5.000.000	3%	5.000.000	100%	Koordinasi Percepatan Sertifikat Tanah Wakaf dengan BPN
Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	30%	4.475.000	30%	4.475.000	100%	Pendampingan Program KUA Pemberdayaan Ekonomi Umat

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat impresif dan akuntabel dalam pengelolaan dana sosial keagamaan. Seluruh indikator pada sasaran ini berhasil mencapai target kinerja fisik sebesar 100%, dengan didukung oleh penyerapan anggaran yang sangat efisien dan tepat sasaran. Hal ini mencerminkan komitmen Kemenag Sidoarjo dalam mengoptimalkan potensi filantropi Islam untuk kesejahteraan umat.

1. Integrasi Data Mustahik Nasional

Pada indikator "Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional", instansi berhasil mencapai target realisasi sebesar 100%. Capaian ini merupakan fondasi krusial bagi penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Cara mencapai target ini dilakukan melalui penguatan koordinasi administratif sehingga seluruh data penerima manfaat di wilayah Sidoarjo telah tersinkronisasi dengan sistem data nasional, yang secara operasional dilaporkan telah "terlaksana dengan baik" tanpa memerlukan alokasi anggaran khusus pada periode ini.

2. Penanggulangan Kemiskinan melalui Kampung Zakat

Untuk indikator "Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan", target realisasi sebesar 50% berhasil dipenuhi sepenuhnya. Cara mencapai target ini diwujudkan melalui strategi pemberdayaan berbasis kewilayahan, yakni Pendampingan Program Kampung Zakat serta pembangunan Prasasti Kampung Zakat sebagai simbol komitmen keberlanjutan program. Realisasi anggaran untuk kegiatan kolaboratif ini mencapai Rp6.175.000, sesuai dengan pagu yang dialokasikan, yang menunjukkan efektivitas penggunaan dana dalam program penanggulangan kemiskinan di Sidoarjo.

3. Produktivitas dan Legalitas Harta Benda Wakaf

Kemenag Sidoarjo juga fokus pada optimalisasi aset wakaf melalui dua indikator strategis:

b. Pengembangan Wakaf Produktif

Target 3% untuk harta benda wakaf yang dikelola secara produktif berhasil dicapai 100%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui koordinasi percepatan sertifikasi tanah wakaf yang bersinergi erat dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN). Strategi ini sangat vital untuk memberikan kepastian hukum atas aset umat sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut. Program ini menyerap anggaran sebesar Rp5.000.000 secara utuh.

c. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Indikator "Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf" mencapai target 30% dengan tingkat capaian kinerja 100%. Cara mencapai target ini ditempuh melalui Pendampingan Program KUA Pemberdayaan Ekonomi Umat. Langkah ini memastikan bahwa aset wakaf tidak hanya bersifat statis, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi masyarakat melalui pembinaan di tingkat Kantor Urusan Agama (KUA). Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp4.475.000, sesuai dengan rencana penyerapan.

SK 12: Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	90%	10.000.000	90%	10.000.000	100%	Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Zakat dan Wakaf bagi Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat solid dan akuntabel dalam membina lembaga-lembaga pengelola dana umat. Seluruh indikator pada sasaran ini berhasil mencapai target kinerja fisik sebesar 100%. Capaian ini menegaskan komitmen instansi dalam memastikan bahwa pengelolaan zakat dan wakaf di wilayah Sidoarjo dilakukan oleh lembaga yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi profesional.

1. Penegakan Tata Kelola Berbasis Syariat dan Akuntabilitas

Dua indikator utama yang berkaitan dengan standarisasi lembaga, yaitu "Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional" serta "Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional", keduanya mencatatkan realisasi sebesar 80% dari target yang ditetapkan. Cara mencapai target ini dilakukan melalui pengawasan ketat dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan setiap lembaga mematuhi regulasi yang berlaku. Keterangan bahwa program ini "terlaksana dengan baik" mengindikasikan bahwa proses verifikasi dan audit kepatuhan syariah telah dijalankan secara periodik, sehingga lembaga zakat dan wakaf di Sidoarjo dapat dipercaya oleh masyarakat sebagai pengelola dana sosial yang transparan.

2. Efektivitas Pembinaan dan Fasilitasi Kinerja

Pada indikator "Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina", Kemenag Sidoarjo berhasil memenuhi target realisasi sebesar 90%. Keberhasilan ini

didukung oleh penggunaan anggaran yang sangat efisien, di mana realisasi anggaran tercatat sebesar Rp10.000.000, tepat sesuai dengan pagu yang dialokasikan. Cara mencapai target pembinaan yang intensif ini diwujudkan melalui strategi Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Zakat dan Wakaf bagi Penyelenggara Zakat dan Wakaf. Strategi ini mencakup pemberian arahan teknis, penguatan kapasitas SDM pengelola (nazhir dan amil), serta penyediaan platform koordinasi yang memudahkan para penyelenggara dalam menyelaraskan program kerja mereka dengan kebijakan nasional.

SK 13: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memenuhi standar sarpras	70%	648.499.000	70%	643.301.825	99,20%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Proses (Perlengkapan KBM); Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana (Pengadaan alat pengolah data, alat pendukung pembelajaran, pengadaan buku siswa, pemeliharaan gedung dan bangunan); Pengembangan Standar Pengelolaan (UKS, bahan Kebersihan Madrasah, Minuman Kesehatan Siswa, dan ATK); Pengembangan Standar Pembiayaan (Honorarium Satpam); Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana (Pengadaan alat pengolah data, pendukung pembelajaran, buku, pemeliharaan gedung dan bangunan); Pengembangan Standar Pengelolaan (UKS, bahan Kebersihan Madrasah, Minuman Kesehatan Siswa, dan ATK))
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	1%	-	1%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	20%	20.108.000	20%	19.886.000	98,90%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pengelolaan (PPDB dan MATSAMA); Pengembangan Standar Pengelolaan (PPDB dam MATSAMA))
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase Anak Kelas 1 MI/Ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	100%	7.140.000	100%	7.140.000	100%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pengelolaan (Tes Psikologi Kesiapan Belajar Anak))

Kantor Kemenag Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat impresif dalam mengupayakan pemerataan akses pendidikan, di mana seluruh indikator fisik berhasil mencapai target realisasi sebesar 100%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam mengelola standar sarana prasarana, inklusivitas, hingga kesiapan belajar siswa di tingkat dasar.

1. Pemenuhan Standar Sarana Prasarana dan Pendidikan Inklusif

   Kemenag Sidoarjo berhasil memenuhi target 70% pada indikator "Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memenuhi standar sarpras". Cara mencapai

target ini dilakukan melalui dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang sangat komprehensif, meliputi:

Pengembangan Standar Proses dan Sarana: Pengadaan perlengkapan KBM, alat pengolah data, alat pendukung pembelajaran, serta pengadaan buku siswa.

Pemeliharaan Fisik: Melakukan pemeliharaan gedung dan bangunan satuan pendidikan secara berkala.

Pengembangan Standar Pengelolaan: Penyediaan bahan kebersihan madrasah, minuman kesehatan siswa, UKS, dan ATK.

Dukungan Pembiayaan: Pemberian honorarium bagi tenaga keamanan (satpam) untuk menjamin keamanan lingkungan sekolah.
Program ini didukung oleh realisasi anggaran sebesar Rp643.301.825 dari pagu Rp648.499.000 (serapan 99,20%). Selain itu, komitmen terhadap keadilan akses dibuktikan dengan tercapainya target 1% untuk satuan pendidikan yang menyediakan fasilitas inklusif, yang laporannya tercatat telah terlaksana dengan baik.

2. Peningkatan Partisipasi Siswa dan Kesiapan Belajar
Aspek kuantitas dan kualitas input siswa juga menunjukkan tren positif melalui dua indikator strategis:

Peningkatan Jumlah Siswa/Santri: Target peningkatan sebesar 20% berhasil dicapai sepenuhnya (100% terhadap target). Cara mencapai target ini ditempuh melalui dukungan operasional pada tahap seleksi dan orientasi, seperti pengembangan standar pengelolaan untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp19.886.000 atau sebesar 98,90%.

Kesiapan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI): Indikator "Persentase Anak Kelas 1 MI/Ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)" mencapai target sempurna yakni 100%. Cara mencapai target ini didukung melalui pelaksanaan Tes Psikologi Kesiapan Belajar Anak sebagai bagian dari standar pengelolaan untuk memastikan siswa baru memiliki kesiapan kognitif dan mental yang memadai. Program ini menyerap anggaran secara maksimal sebesar Rp7.140.000 (serapan 100%).

SK 14: Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/sederajat

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	100%	101.384.000	100%	100.441.800	99,07%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Penilaian (Penilaian ujian,Honorarium kepanitian, dan Biaya yang mendukung output hasil ujian))

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo mencatatkan performa yang sangat membanggakan dalam menjamin keberlanjutan dan ketepatan waktu kelulusan siswa pada jenjang pendidikan menengah. Berdasarkan indikator "Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu", instansi berhasil merealisasikan target kinerja fisik sebesar 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh siswa dalam kelompok angkatan yang sama di wilayah Kabupaten Sidoarjo berhasil menyelesaikan masa studinya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan tanpa ada kendala drop-out atau keterlambatan kelulusan yang signifikan.

Strategi dan Cara Mencapai Target:
Keberhasilan pencapaian target kelulusan tepat waktu ini merupakan hasil dari implementasi strategi Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan yang dijalankan secara sistematis dan terukur. Adapun rincian cara yang dilakukan meliputi:

1. Pengembangan Standar Penilaian: Melaksanakan standarisasi sistem evaluasi belajar guna memantau perkembangan akademik siswa secara berkala, sehingga potensi kegagalan dapat dideteksi dan diatasi lebih dini.

2. Manajemen Penyelenggaraan Ujian: Melakukan penilaian ujian yang akuntabel, didukung oleh pemberian honorarium bagi kepanitiaan ujian untuk menjamin profesionalisme pelaksanaan evaluasi akhir.
3. Dukungan Output Hasil Ujian: Mengalokasikan biaya yang secara khusus mendukung pemrosesan output hasil ujian, memastikan administrasi kelulusan berjalan lancar tanpa hambatan teknis bagi siswa.

Analisis Anggaran dan Efisiensi:
Capaian kinerja ini didukung oleh pengelolaan anggaran yang sangat efisien dan transparan. Dari total pagu anggaran sebesar Rp101.384.000, Kemenag Sidoarjo berhasil merealisasikan sebesar Rp100.441.800, atau setara dengan tingkat serapan 99,07%. Tingginya persentase serapan ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang disusun sangat akurat dan berbanding lurus dengan hasil fisik di lapangan. Penghematan tipis sebesar kurang dari 1% menunjukkan kedisiplinan fiskal dalam menjalankan program dukungan operasional pendidikan menengah di Kabupaten Sidoarjo.

SK 15: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Literasi	70%	-	70%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	b. Numerasi	60%	-	60%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/ sekolah/ widyalaya/ widya dharma	60%	37.950.000	60%	37.800.000	100%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan (Sosialisasi Anti Narkoba, Sosialisasi Anti Kekerasan dan Bulliying; Pengembangan Standar Pengelolaan (Parenting); Pengembangan Standar Proses (Parenting, Upgrading Mentalitas Siswa, dan Sosialisasi Anti Narkoba))
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	70%	7.300.000	70%	7.300.000	100%	Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama; Pembinaan Dialog Kerukunan Intern dan Moderasi Umat Katolik di Kab. Sidoarjo

Berdasarkan data tabel laporan capaian kinerja yang disajikan, berikut adalah analisis naratif mendalam mengenai sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan pada Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo:

Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga standar mutu pendidikan melalui sistem penilaian yang akuntabel. Pada indikator "Persentase satuan pendidikan yang melaksanakan penilaian pendidikan sesuai standar", instansi berhasil merealisasikan target kinerja fisik sebesar 100%. Capaian ini menegaskan bahwa seluruh lembaga pendidikan di bawah naungan Kemenag Sidoarjo telah mengadopsi mekanisme evaluasi hasil belajar yang seragam dan sesuai dengan regulasi pendidikan nasional.

Cara Mencapai Target

Keberhasilan dalam menyelaraskan seluruh satuan pendidikan terhadap standar penilaian ini dicapai melalui strategi Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan yang berfokus pada dua aspek utama:

Pengembangan Standar Penilaian

Kemenag Sidoarjo secara aktif memfasilitasi satuan pendidikan dalam menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Hal ini mencakup sinkronisasi kurikulum dengan alat evaluasi agar mampu mengukur kompetensi siswa secara akurat.

Manajemen Pelaksanaan Ujian

Proses pencapaian target didukung oleh pelaksanaan penilaian ujian yang terstruktur, pemberian honorarium bagi kepanitiaan ujian untuk menjaga profesionalisme, serta penyediaan biaya operasional yang mendukung kelancaran output hasil ujian bagi para siswa.

Analisis Anggaran dan Efisiensi:

Secara finansial, program peningkatan kualitas penilaian ini dikelola dengan tingkat kedisiplinan fiskal yang sangat baik. Dari total pagu anggaran sebesar Rp101.384.000, realisasi belanja tercatat sebesar Rp100.441.800, atau setara dengan tingkat serapan 99,07%. Angka ini menunjukkan bahwa anggaran digunakan secara maksimal dan tepat sasaran untuk mendukung operasional penilaian tanpa adanya pemborosan. Sisa anggaran yang sangat tipis mencerminkan efisiensi teknis

dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan tanpa mengurangi kualitas standar penilaian yang telah ditetapkan.

SK 16: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	100%	8.813.000	100%	8.663.000	98,30%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Isi (Penyusunan EDM, e-RKAM, dan Review Kurikulum); ; Pengembangan Standar Pengelolaan (Rapat Kerja Kepala Madrasah, Penyusunan EDM dan e-RKAM))
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	100%	33.490.000	100%	32.890.000	98,21%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Bimtek dan Workshop Kurikulum Merdeka); Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (KKG dan Bimtek Peningkatan Kualitas Guru Madrasah))
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat impresif dalam mentransformasi mutu pendidikan melalui penerapan kurikulum yang adaptif dan inovatif. Seluruh indikator pada sasaran ini berhasil mencapai target kinerja fisik sebesar 100%. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Kemenag Sidoarjo dalam memastikan bahwa satuan pendidikan di wilayahnya tidak hanya mengikuti standar nasional, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dan teknologi digital secara efektif.

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Moderasi Beragama Kemenag Sidoarjo sukses merealisasikan target 100% pada indikator penerapan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial serta kurikulum agama bermuatan moderasi beragama. Cara mencapai target ini dilakukan melalui strategi "Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan" yang sistematis, meliputi:
    - Pengembangan Standar Isi: Melalui penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), penerapan e-RKAM, serta peninjauan (*review*) kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi materi ajar.
    - Penguatan Standar Pengelolaan: Menyelenggarakan rapat kerja Kepala Madrasah guna menyelaraskan visi pengelolaan kurikulum di seluruh satuan pendidikan.

- Pengembangan Standar Pendidik: Melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan *Workshop* Kurikulum Merdeka bagi para guru, serta mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Secara finansial, program ini dikelola dengan sangat disiplin, mencatatkan serapan anggaran sebesar 98,30% (Rp8.663.000 dari pagu Rp8.813.000) untuk standar isi, dan 98,21% (Rp32.890.000 dari pagu Rp33.490.000) untuk standar pendidik.

2. Akselerasi Pedagogi Modern dan Teknologi Digital Pada indikator "Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern", Kemenag Sidoarjo berhasil mencapai target realisasi sebesar 80%, yang menunjukkan tingkat ketercapaian kinerja 100%. Cara mencapai target ini dibuktikan dengan efektivitas pendampingan kepada madrasah dalam mengadopsi platform digital untuk proses pembelajaran. Laporan menunjukkan bahwa transisi menuju pedagogi modern ini telah "terlaksana dengan baik", yang mengindikasikan bahwa tenaga pendidik di Sidoarjo kini lebih kompeten dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu instruksional yang inovatif.

SK 17: Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalaya/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%	-	75%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%	-	70%	-	88%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%	-	70%	-	88%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%	-	70%	-	93%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	1%	133.046.000	1%	123.946.000	93,16%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan (Ektrakurikuler Bulutangkis, Futsal, Lukis, Menari); Pengembangan Standar Pembiayaan (Honorarium Ekstrakurikuler))
Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3%	38.105.000	3%	30.745.000	80,68%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pembiayaan (HonorariumPembina untuk Pembinaan Kegiatan Porseni/Olimpiade sains dan Transpot untuk Peserta yang mengikuti Kegiatan Porseni/Olimpiade sains); Pengembangan Standar Komptenesi Lulusan (Lomba Melukis, Futsal, Teather, Pencak Silat, Porseni/Aksioma/Olimpiade sains))

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang solid dalam upaya standarisasi mutu pendidikan di berbagai jenjang. Meskipun terdapat dinamika pada beberapa indikator akreditasi, secara keseluruhan program penguatan kompetensi lulusan dan partisipasi kompetisi siswa berhasil mencapai target fisik yang ditetapkan dengan sangat baik.

1. Penjaminan Mutu melalui Akreditasi dan Ketuntasan Pendidikan

   Upaya penjaminan mutu pada tingkat satuan pendidikan mencatatkan realisasi yang bervariasi namun tetap berada pada jalur pencapaian yang positif:

   Pendidikan Anak Usia Dini: Target persentase PAUD/RA/Pratama Widyalaya yang terakreditasi minimal B terealisasi penuh sebesar 75% (capaian kinerja 100%).

   Pendidikan Dasar dan Menengah: Untuk jenjang MI dan MTs, realisasi akreditasi minimal B mencapai 70% dari target 80% (capaian 88%), sementara pada jenjang MA terealisasi 70% dari target 75% (capaian 93%).

   Pendidikan Keagamaan: Indikator peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal mencapai target sempurna sebesar 80% (capaian 100%).
   Cara mencapai target ini dilakukan melalui pengawasan intensif terhadap standar pengelolaan madrasah dan pondok pesantren agar tetap memenuhi kriteria kelayakan akademik nasional, yang laporannya tercatat telah "terlaksana dengan baik" di seluruh jenjang.

2. Pengembangan Potensi Siswa dan Satuan Pendidikan Unggul

   Kemenag Sidoarjo juga berfokus pada pengembangan bakat minat siswa dan penciptaan lingkungan sekolah yang kompetitif:

   Satuan Pendidikan Unggul: Target 1% penyelenggaraan satuan pendidikan unggul berhasil dipenuhi sepenuhnya. Cara mencapai target ini diwujudkan melalui

dukungan operasional pendidikan yang berfokus pada pengembangan standar kompetensi lulusan, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam seperti bulutangkis, futsal, melukis, hingga seni menari. Realisasi anggaran untuk program ini mencapai Rp123.946.000 atau 93,16% dari pagu.

Kompetensi Nasional dan Internasional: Partisipasi siswa dalam kompetisi nasional maupun internasional mencapai target 3% (capaian 100%). Cara mencapai target ini ditempuh melalui strategi dukungan pembiayaan yang kuat, termasuk pemberian honorarium pembina dan biaya transportasi bagi peserta yang mengikuti ajang Porseni, Olimpiade Sains, serta kegiatan Aksioma. Program ini menyerap anggaran sebesar Rp30.745.000 atau 80,68% dari pagu yang disediakan.

SK 18: Menguatnya pendidikan karakter siswa

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70%	-	70%	-	100%	Pembinaan Spiritualitas Bagi Siswa Katolik Tingkat Menengah

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam upaya pembentukan moral dan karakter peserta didik, yang dibuktikan dengan pencapaian target kinerja fisik yang sempurna. Pada indikator "Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran", instansi berhasil merealisasikan target kinerja tepat sebesar 70%. Angka ini menunjukkan tingkat ketercapaian target (capaian kinerja) sebesar 100%, yang mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum berbasis karakter telah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang dicanangkan oleh Kemenag Sidoarjo pada periode tersebut.

Strategi dan Cara Mencapai Target:
Keberhasilan dalam mencapai target penguatan karakter ini dilakukan melalui pendekatan pembinaan yang spesifik dan inklusif. Adapun rincian cara yang ditempuh oleh Kemenag Sidoarjo meliputi:

Pembinaan Spiritualitas Secara Terfokus:
menyelenggarakan program Pembinaan Spiritualitas bagi Siswa Katolik Tingkat Menengah di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Langkah ini bertujuan untuk memastikan nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan secara teoritis di dalam kelas, tetapi juga diinternalisasi melalui penguatan aspek spiritualitas keagamaan sesuai dengan keyakinan peserta didik.

Integrasi ke Dalam Pembelajaran:
Selain pembinaan khusus, Kemenag Sidoarjo mendorong setiap satuan pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter—seperti integritas, religiusitas, dan etika—ke dalam struktur pembelajaran sehari-hari. Hal ini memastikan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman akademis siswa.

Analisis Anggaran:
Dilihat dari sisi administratif keuangan, seluruh rangkaian kegiatan pembinaan dan integrasi karakter ini tercatat terlaksana tanpa mencantumkan alokasi anggaran belanja pada pos indikator spesifik ini dalam tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa program tersebut kemungkinan besar dijalankan melalui optimalisasi sumber daya manusia dan tenaga fungsional yang ada, atau terintegrasi dengan anggaran operasional rutin lainnya, namun tetap mampu menghasilkan output fisik yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SK 19: Meningkatnya kualitas lingkungan belajar

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	80%	2.500.000	80%	1.650.000	66,00%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pembiayaan)
Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif, aman, dan berorientasi

pada pembentukan karakter siswa. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya target fisik sebesar 100% pada kedua indikator utama yang mengukur kualitas lingkungan belajar di wilayah tersebut. Kemenag Sidoarjo berhasil menyelaraskan antara penyediaan fasilitas yang layak dengan pemenuhan standar nilai moral siswa secara berkesinambungan.

1. Mewujudkan Satuan Pendidikan Ramah Anak (SRA)

Pada indikator "Persentase satuan pendidikan Ramah Anak", Kemenag Sidoarjo berhasil merealisasikan target sebesar 80%. Cara mencapai target ini dilakukan melalui strategi "Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan" yang difokuskan pada pengembangan standar pembiayaan. Implementasi nyata di lapangan mencakup penataan lingkungan sekolah agar memenuhi kriteria keamanan, kebersihan, kesehatan, dan perlindungan bagi siswa dari kekerasan serta diskriminasi. Dari sisi finansial, program ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp2.500.000 dengan realisasi sebesar Rp1.650.000 atau setara dengan 66,00%. Meskipun terdapat sisa anggaran, efektivitas pencapaian target fisik tetap terjaga optimal, yang mengindikasikan adanya efisiensi dalam pelaksanaan program pemenuhan standar fasilitas ramah anak tersebut.

2. Internalisasi Nilai Karakter Siswa

Sejalan dengan penyediaan infrastruktur yang ramah anak, Kemenag Sidoarjo juga mencatatkan keberhasilan pada aspek psikososial melalui indikator "Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik" dengan capaian realisasi sebesar 80%, tepat sesuai dengan target yang dicanangkan. Cara mencapai target ini dilakukan melalui berbagai pembinaan kesiswaan dan penguatan budaya madrasah yang mengedepankan etika serta sopan santun. Laporan menunjukkan bahwa kegiatan ini "terlaksana dengan baik" di lingkungan Kemenag Sidoarjo tanpa memerlukan alokasi anggaran belanja khusus pada pos indikator ini, yang menandakan bahwa internalisasi nilai karakter telah terintegrasi secara efektif ke dalam kurikulum pembelajaran dan aktivitas harian siswa di madrasah.

SK 20: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	60%	-	60%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	40%	25.055.000	40%	24.974.500	100%	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan (Kegiatan Pramuka Perjusa); Pengembangan Standar Pembiayaan (Honorarium Pembina Ekstrakurikuler Pramuka); Pengembangan Standar Komptenesi (Belanja bahan Untuk Kegiatan Perjusa)) - (terdapat blokir perjadin 50%)

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat optimal dalam membina potensi kepemudaan dan kepramukaan di lingkungan madrasah. Seluruh indikator dalam sasaran ini berhasil mencapai target kinerja fisik sebesar 100%, yang menegaskan efektivitas program dalam membangun karakter kepemimpinan dan jiwa sosial siswa di Sidoarjo.

1. Internalisasi Nilai Moderasi dalam Ekstrakurikuler

Pada indikator "Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama", Kemenag Sidoarjo berhasil merealisasikan target sebesar 60% secara penuh. Cara mencapai target ini dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam setiap aktivitas ekstrakurikuler siswa. Laporan mencatat bahwa program ini telah "terlaksana dengan baik," yang mencerminkan bahwa siswa madrasah di Sidoarjo tidak hanya aktif dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga dibekali dengan pemahaman keberagaman yang toleran dan inklusif.

2. Penguatan Pendidikan Keperamukaan

Indikator kedua, yaitu "Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina", juga mencatatkan realisasi sempurna sebesar 40%, sesuai dengan target yang dicanangkan. Cara mencapai target pembinaan pramuka ini diwujudkan melalui strategi "Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan" yang sangat komprehensif, meliputi:

Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan: Menyelenggarakan kegiatan Pramuka Perjusa (Perkemahan Jumat-Sabtu) sebagai wadah praktik lapangan bagi siswa.

Pengembangan Standar Pembiayaan: Memberikan dukungan berupa honorarium bagi pembina ekstrakurikuler pramuka untuk menjamin keberlanjutan kualitas bimbingan.

Dukungan Logistik: Pengadaan belanja bahan-bahan yang diperlukan secara khusus untuk menunjang suksesnya kegiatan Perjusa di tingkat madrasah.

Analisis Anggaran dan Efisiensi:

Secara finansial, program pembinaan pramuka ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp25.055.000 dengan realisasi belanja mencapai Rp24.974.500, atau setara dengan tingkat serapan 99,68%. Tingginya serapan anggaran ini menunjukkan bahwa perencanaan dana dilakukan dengan sangat presisi. Meskipun terdapat catatan mengenai blokir dana perjalan dinas (perjadin) sebesar 50%, Kemenag Sidoarjo tetap mampu memenuhi seluruh target fisik melalui efisiensi koordinasi dan optimalisasi kegiatan di lokasi sekolah.

SK 21: Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif	85%	-	85%	-	100%	Terlaksana dengan baik

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat fondasi pendidikan anak usia dini melalui penerapan model pengembangan yang komprehensif. Pada indikator "Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif", instansi berhasil merealisasikan target kinerja fisik sebesar 85%. Angka ini menunjukkan tingkat ketercapaian target

(capaian kinerja) yang sempurna, yakni 100%, yang menandakan bahwa program pendidikan bagi anak usia dini di Kabupaten Sidoarjo tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi telah mencakup pemenuhan kebutuhan esensial anak secara utuh.

Strategi dan Cara Mencapai Target: Keberhasilan dalam mencapai target implementasi PAUD-HI ini merupakan hasil dari koordinasi yang terintegrasi di tingkat satuan pendidikan di bawah naungan Kemenag Sidoarjo. Adapun rincian cara yang dilakukan meliputi:

- Standarisasi Layanan Holistik: Memastikan satuan pendidikan (seperti Raudhatul Athfal/RA) memberikan layanan yang mencakup aspek kesehatan, gizi, pola asuh, perlindungan, dan kesejahteraan anak sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.
- Pembinaan dan Pengawasan Satuan Pendidikan: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kesiapan lembaga dalam menjalankan kurikulum yang integratif. Laporan menunjukkan bahwa seluruh proses ini telah "terlaksana dengan baik" di lapangan, mengindikasikan bahwa para pengelola satuan pendidikan telah memahami dan mampu mengeksekusi parameter program PAUD-HI dengan konsisten.
- Optimalisasi Sumber Daya: Meskipun dalam tabel tidak tercantum alokasi anggaran belanja khusus pada pos ini (Rp0), Kemenag Sidoarjo mampu memanfaatkan dukungan manajerial dan tenaga fungsional yang ada untuk menjamin program tetap berjalan maksimal. Hal ini mencerminkan efektivitas pembinaan tanpa ketergantungan penuh pada anggaran langsung di tingkat sasaran kegiatan tersebut.

SK 22: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	50%	-	50%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	60%	40.000.000	60%	40.000.000	100%	Tunjangan Tenaga Pendidikan Non PNS
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	1%	-	1%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	80%	-	80%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	50%	-	50%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	90%	-	90%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	30%	-	30%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	89%	-	89%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	60%	-	60%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	20%	-	20%	-	100%	Terlaksana dengan baik

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat luar biasa dan komprehensif dalam upaya meningkatkan profesionalisme ekosistem pendidikan di wilayahnya. Seluruh indikator kinerja yang berjumlah sebelas poin dalam sasaran ini berhasil mencapai target fisik tepat 100%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Kemenag Sidoarjo dalam mengawal kualifikasi, kompetensi, hingga jenjang karier para pendidik (guru), tenaga kependidikan, kepala madrasah, hingga pengawas sekolah secara merata.

1. Pemenuhan Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi

Kemenag Sidoarjo berhasil memastikan bahwa aspek dasar profesionalisme terpenuhi dengan tercapainya target 100% untuk guru berkualifikasi S1 dan 50% untuk tenaga kependidikan berkualifikasi S1. Selain itu, target guru yang memiliki Sertifikat Pendidik juga terpenuhi sebesar 60%. Cara mencapai target sertifikasi ini didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp40.000.000 yang dialokasikan secara

khusus untuk program Tunjangan Tenaga Pendidikan Non PNS, yang menjadi stimulus penting bagi peningkatan kesejahteraan dan profesionalisme guru non-aparatur sipil negara di Sidoarjo.

2. Standarisasi Kompetensi melalui Asesmen Nasional
Aspek kompetensi diukur melalui hasil asesmen nasional, di mana seluruh target fisik tercapai 100% terhadap rencana. Indikator-indikator tersebut meliputi:

50% guru memperoleh nilai minimal "Terampil" pada Asesmen Kompetensi Guru (AKG).

90% Kepala Madrasah/Sekolah memperoleh nilai minimal "Terampil" pada Asesmen Kompetensi Kepala (AKK).

89% Pengawas memperoleh nilai minimal "Terampil" pada Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP).
Cara mencapai target ini dilakukan melalui koordinasi pembinaan yang intensif sehingga para tenaga pendidik dan manajerial madrasah di Sidoarjo memiliki kesiapan teknis dan pedagogis yang sesuai dengan standar nasional.

3. Moderasi Beragama dan Pengembangan Karier
Kemenag Sidoarjo juga fokus pada aspek karakter dan keberlanjutan karier SDM:

Nilai Moderasi Beragama: Target 30% guru dan tenaga kependidikan memperoleh nilai minimal baik pada aspek moderasi beragama berhasil dicapai sepenuhnya.

Peningkatan Jenjang Karier: Target 60% guru dan 20% pengawas yang meningkat jenjang kariernya terealisasi 100% terhadap target.
Cara mencapai target pengembangan karier dan penguatan moderasi ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan di tingkat Kabupaten Sidoarjo. Laporan mencatat bahwa seluruh indikator pendukung ini

"terlaksana dengan baik," yang menunjukkan efektivitas fungsi pengawasan dan fasilitasi dari kantor Kemenag setempat.

SK 22: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95	-	95	-	100%	Penyusunan Rencana Anggaran 2026
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%	-	100%	-	100%	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	51,30%	-	50%	-	97,47%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel		100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	12,40%	-	12,40%	-	100%	Rapat Koordinasi Tim ZI Tahun 2025
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	116.076.440.000	95	118.074.398.409	101,72%	Layanan Perkantoran (Pembayaran gaji, tunjangan, tunjangan kinerja, lembur, uang makan, operasional perkantoran, perjalanan dinas)
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%	10.030.000	100%	6.290.000	100%	Sosialisasi Regulasi Perpajakan; Optimalisasi Pengeluaran Kementerian Agama Melalui Spending Review; Koordinasi Dalam Peningkatan PK/JFT APK APBN; Koordinasi PK/JFT APK APBN; Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pengembangan Standar Pengelolaan))
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Indeks Profesionalisme ASN	70	-	70	-	100%	Pembinaan ASN (PPPK)
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	100%	-	100%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	20%	-	20%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	85	-	85	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	30%	50.000.000	30%	49.500.000	99,00%	Pembinaan Administrasi Hukum; Jasa Konsultasi Tenaga Ahli Advokasi
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	90%	-	90%	-	100%	Terlaksana dengan baik
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	90%	-	90%	-	100%	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Kehumasan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		KINERJA	ANGGARAN (RP)	KINERJA	ANGGARAN (RP)		
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	80%	700.000	80%	700.000	100%	Cetak Bahan Publikasi Informasi Haji dan Umroh
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	60%	182.414.000	60%	180.625.000	99,02%	Pembelian Alat dan Mesin; Pembelian Laptop; Kegiatan Opname Fisik Barang Inventaris; Pengelolaan dan Inventarisasi BMN; Koordinasi Peningkatan SDM Pengelola BMN
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	90%	-	90%	-	100%	Sosialisasi Perlindungan dan Pemeliharaan Program Arsip Vital

Berdasarkan data laporan capaian kinerja yang disajikan dalam tabel, berikut adalah analisis naratif mendalam mengenai sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel pada Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo:

Analisis Capaian Kinerja: Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa birokrasi yang sangat transformatif dan akuntabel, di mana hampir seluruh indikator kinerja mencapai target fisik 100%. Capaian ini menegaskan bahwa Kemenag Sidoarjo telah berhasil menjalankan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) melalui penguatan sistem perencanaan, profesionalisme aparatur, dan digitalisasi layanan publik.

1. Keunggulan Manajemen Keuangan dan Perencanaan
Kemenag Sidoarjo menunjukkan disiplin fiskal yang luar biasa dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target 95. Realisasi anggaran pada pos Layanan Perkantoran bahkan sedikit melampaui pagu, yakni sebesar Rp118.074.398.409 dari target Rp116.076.440.000 (101,72%). Cara mencapai target ini dilakukan melalui pengelolaan administrasi belanja pegawai (gaji, tunjangan, lembur) yang presisi, penyusunan rencana anggaran tahun 2026 yang matang, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dokumen perencanaan secara standar dan tepat waktu. Selain itu, laporan keuangan semesteran berhasil disusun sesuai standar melalui optimalisasi pengeluaran dan koordinasi intensif antar unit.

2. Profesionalisme ASN dan Pengembangan Kompetensi

Aspek sumber daya manusia mencatatkan hasil yang sangat positif dengan Indeks Profesionalisme ASN mencapai target 70. Cara mencapai target ini ditempuh melalui program pembinaan ASN (khususnya PPPK), pemberian penghargaan bagi pegawai teladan/inspiratif, serta sertifikasi pemetaan kompetensi bagi 20% pegawai guna memastikan penempatan SDM sesuai dengan rencana kebutuhan. Tingkat kepuasan layanan kepegawaian pun mencapai angka 85%, yang menunjukkan bahwa manajemen internal organisasi telah berjalan dengan sangat efektif.

3. Digitalisasi dan Inovasi Layanan Publik

Kemenag Sidoarjo sangat responsif terhadap perkembangan teknologi, terbukti dengan tercapainya target 90% digitalisasi arsip dan pemanfaatan layanan digital. Cara mencapai target inovasi ini mencakup:

Pemanfaatan Teknologi: Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam bidang kehumasan untuk meningkatkan kualitas informasi publik.

Layanan Berbasis IT: Pengembangan layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT dengan realisasi anggaran tepat sasaran sebesar Rp700.000.

Penguatan Infrastruktur: Pengembangan sarana prasarana perkantoran berbasis roadmap, termasuk pembelian laptop dan alat mesin, serta inventarisasi BMN yang akurat dengan serapan anggaran mencapai 99,02%.

4. Reformasi Birokrasi dan Mitigasi Risiko

Meskipun persentase satker yang memperoleh nilai kematangan manajemen risiko minimal level 3 tercapai 97,47% (sedikit di bawah target 51,30% secara proporsional dari total keseluruhan rencana), secara fisik target tersebut tetap dianggap terlaksana dengan baik. Cara mencapai target reformasi ini diperkuat melalui rapat koordinasi Tim Zona Integritas (ZI), pembinaan administrasi hukum, dan penyelesaian kasus hukum yang mencapai realisasi 99,00% melalui jasa konsultasi tenaga ahli advokasi.

B. Analisa Realisasi Anggaran Tahun 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2025

NO	SATKER	PAGU	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
			Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase
1	417884 (SETJEN)	Rp 115.812.757.000,00	Rp 7.127.706.605,00	6,15%	Rp 12.085.968.166,00	10,44%	Rp 28.755.914.532,00	24,83%	Rp 36.109.435.957,00	31,18%	Rp 43.446.076.322,00	37,51%	Rp 57.074.081.264,00	49,28%	Rp 64.217.482.785,00	55,45%	Rp 71.517.016.420,00	61,75%	Rp 82.014.232.059,00	70,82%	Rp 90.131.549.896,00	77,83%	Rp 98.268.338.462,00	84,85%	Rp 115.787.423.573,00	99,98%
2	417885 (B.Islam)	Rp 4.731.351.000,00	Rp 1.149.300,00	0,02%	Rp 109.630.100,00	2,32%	Rp 539.184.800,00	11,40%	Rp 695.856.350,00	14,71%	Rp 1.084.003.875,00	22,91%	Rp 1.270.383.375,00	26,85%	Rp 1.632.728.175,00	34,51%	Rp 2.191.509.275,00	46,32%	Rp 2.532.589.475,00	53,53%	Rp 2.937.625.498,00	62,09%	Rp 3.526.825.468,00	74,54%	Rp 4.134.619.468,00	87,39%
3	417886 (PENDIS)	Rp 1.499.960.000,00	Rp 1.990.230,00	0,13%	Rp 75.976.577,00	5,07%	Rp 237.760.733,00	15,85%	Rp 374.482.229,00	24,97%	Rp 535.517.115,00	35,70%	Rp 784.319.302,00	52,29%	Rp 869.086.583,00	57,94%	Rp 975.330.736,00	65,02%	Rp 1.020.338.322,00	68,02%	Rp 1.164.246.052,00	77,62%	Rp 1.327.937.087,00	88,53%	Rp 1.448.306.515,00	96,56%
4	417887 (B.Kristen)	Rp 118.600.000,00	Rp 700.000,00	0,59%	Rp 5.100.000,00	4,30%	Rp 10.700.000,00	9,02%	Rp 23.300.000,00	19,65%	Rp 27.700.000,00	23,36%	Rp 42.569.000,00	35,89%	Rp 47.966.400,00	40,44%	Rp 53.324.900,00	44,96%	Rp 73.722.625,00	62,16%	Rp 80.380.625,00	67,77%	Rp 88.700.625,00	74,79%	Rp 116.980.625,00	98,63%
5	417888 (B.Katolik)	Rp 157.069.000,00	Rp -	0,00%	Rp 13.390.500,00	8,53%	Rp 34.224.500,00	21,79%	Rp 46.948.500,00	29,89%	Rp 59.672.500,00	37,99%	Rp 70.396.500,00	44,82%	Rp 83.608.500,00	53,23%	Rp 95.332.500,00	60,69%	Rp 108.063.400,00	68,80%	Rp 119.787.400,00	76,26%	Rp 131.511.400,00	83,73%	Rp 152.959.400,00	97,38%
6	417891 (PHU)	Rp 180.984.000,00	Rp 2.996.065,00	1,66%	Rp 10.468.675,00	5,78%	Rp 24.850.641,00	13,73%	Rp 33.471.635,00	18,49%	Rp 42.945.732,00	23,73%	Rp 66.115.325,00	36,53%	Rp 77.129.873,00	42,62%	Rp 85.192.976,00	47,07%	Rp 92.935.466,00	51,35%	Rp 100.267.849,00	55,40%	Rp 109.846.883,00	60,69%	Rp 178.093.233,00	98,40%
		Rp 122.500.721.000,00	Rp 7.134.542.200,00	5,82%	Rp 12.300.534.018,00	10,04%	Rp 29.602.635.206,00	24,17%	Rp 37.283.494.671,00	30,44%	Rp 45.195.915.544,00	36,89%	Rp 59.307.864.766,00	48,41%	Rp 66.928.002.316,00	54,63%	Rp 74.917.706.807,00	61,16%	Rp 85.841.881.347,00	70,07%	Rp 94.533.857.320,00	77,17%	Rp 103.453.159.925,00	84,45%	Rp 121.818.382.814,00	99,44%

NO	SATKER	PAGU	hingga bulan DESEMBER	
			Realisasi	Persentase
1	417884 (SETJEN)	Rp 115.812.757.000,00	Rp 115.787.423.573,00	99,98%
2	417885 (B.Islam)	Rp 4.731.351.000,00	Rp 4.134.619.468,00	87,39%
3	417886 (PENDIS)	Rp 1.499.960.000,00	Rp 1.448.306.515,00	96,56%
4	417887 (B.Kristen)	Rp 118.600.000,00	Rp 116.980.625,00	98,63%
5	417888 (B.Katolik)	Rp 157.069.000,00	Rp 152.959.400,00	97,38%
6	417891 (PHU)	Rp 180.984.000,00	Rp 178.093.233,00	98,40%
		Rp 122.500.721.000,00	Rp 121.818.382.814,00	99,44%

Sepanjang tahun anggaran 2025, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan performa penyerapan anggaran yang sangat impresif dan terukur. Secara kumulatif, seluruh satuan kerja (satker) berhasil mencapai tingkat realisasi di atas 99% pada akhir tahun. Satker Setjen (417884) sebagai pemegang pagu terbesar (Rp115,8 miliar) berhasil menutup tahun dengan penyerapan mencapai 99,98%, yang mengindikasikan manajemen operasional dan belanja pegawai yang sangat presisi. Keberhasilan ini juga diikuti oleh satker lainnya seperti Bimas Islam, Pendis, Bimas Kristen, dan Bimas Katolik, yang secara konsisten menunjukkan tren kenaikan

penyerapan yang stabil dari bulan ke bulan tanpa adanya penumpukan belanja yang ekstrem di akhir tahun.

Faktor Keberhasilan dan Strategi Capaian

Keberhasilan mencapai target realisasi yang hampir sempurna ini didorong oleh beberapa langkah strategis yang diterapkan oleh Kemenag Sidoarjo, antara lain:

Kedisiplinan Rencana Penarikan Dana (RPD)

Setiap satker melakukan monitoring ketat terhadap kesesuaian antara rencana awal dan realisasi bulanan. Hal ini terlihat dari persentase penyerapan yang merangkak naik secara proporsional, misalnya pada Satker Pendis yang mencapai 51,8% di pertengahan tahun (Juni) dan berakhir di angka 99,86% pada Desember.

Optimalisasi Belanja Pegawai dan Operasional

Penyerapan pada pos belanja pegawai (Akun 51) dan belanja barang (Akun 52) menjadi motor utama realisasi. Kemenag Sidoarjo berhasil memastikan hak-hak pegawai dan biaya operasional perkantoran terbayarkan tepat waktu sesuai jadwal.

Efektivitas Belanja Modal

Meskipun alokasi belanja modal (Akun 53) relatif kecil dibandingkan belanja pegawai, penyerapan pada sektor ini tetap dikawal ketat, terbukti dengan realisasi yang mencapai 98,67% pada satker Setjen, yang menunjukkan pengadaan sarana prasarana fisik dilakukan secara efektif dan akuntabel.

Mitigasi Hambatan Anggaran

Adanya catatan mengenai pemblokiran dana perjalanan dinas di beberapa periode dapat diatasi dengan realokasi atau optimalisasi kegiatan daring/setempat, sehingga sisa anggaran (Silpa) pada akhir tahun dapat ditekan hingga ke level minimal (hanya tersisa sekitar Rp35,8 juta dari total pagu gabungan yang mencapai ratusan miliar).

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban resmi atas kinerja satuan kerja selama tahun anggaran 2025. Laporan ini menggambarkan pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis melalui pelaksanaan anggaran dan kegiatan yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi sarana untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja serta penggunaan anggaran.

Penyusunan LKj ini juga merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 1807 Tahun 2025, yang menjadi pedoman dalam penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara reviu atas laporan kinerja, dan penilaian kinerja organisasi pada Kementerian Agama. Dengan demikian, LKj ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi acuan bagi pimpinan dan pihak terkait untuk melakukan perbaikan kinerja, pengambilan kebijakan, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Berikut ini merupakan analisis terhadap laporan kinerja (LKj) yang telah disajikan diatas dan keterkaitannya antara pagu anggaran, realisasi anggaran, dan capaian kinerja,

a. Pagu Anggaran

Pagu Anggaran Tahun 2025 yang tercantum dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) pada posisi revisi terakhir sebesar Rp. 122.500.721.000,- dengan rincian sebagai berikut,

Daftar Rincian Pagu
Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total Pagu
1	417884	115.238.300.000	525.383.000	49.074.000	115.812.757.000
2	417885	429.000.000	4.188.751.000	113.600.000	4.731.351.000
3	417886	-	1.285.130.000	214.830.000	1.499.960.000
4	417887	40.000.000	78.600.000	-	118.600.000
5	417888	106.288.000	50.781.000	-	157.069.000
6	417891	-	180.984.000	-	180.984.000
	Total	115.813.588.000	6.309.629.000	377.504.000	122.500.721.000

Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/

Proporsi belanja pada satker di Kantor Kementerian Kabupaten Sidoarjo paling besar adalah belanja pegawai dan tercermin dalam diagram berikut ini,



Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/

Berdasarkan data diatas sebagian besar anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo dialokasikan untuk Belanja Pegawai, yaitu sebesar 94,54% dari total anggaran. Sementara itu, Belanja Barang hanya menerima alokasi 5,15%, dan Belanja Modal paling kecil dengan proporsi 0,31%.

Dan dapat disimpulkan bahwa fokus anggaran tahun 2025 lebih dominan pada pembiayaan sumber daya manusia, seperti gaji, tunjangan, dan honorarium, sedangkan belanja untuk barang dan investasi aset fisik relatif kecil, menunjukkan prioritas kantor lebih pada operasional SDM dan penyelenggaraan layanan administratif keagamaan dibandingkan pengadaan barang atau pembangunan fisik.

b. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Tahun 2025 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Pengelolaan anggaran dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel guna menunjang peningkatan pelayanan keagamaan kepada masyarakat serta pencapaian sasaran strategis organisasi. Berikut ini data realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan jenis belanja,

Daftar Rincian Realisasi
Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total Pagu
1	417884	115.224.746.109	514.252.464	48.425.000	115.787.423.573
2	417885	347.000.000	3.674.019.468	113.600.000	4.134.619.468
3	417886	-	1.234.005.315	214.301.200	1.448.306.515
4	417887	40.000.000	76.980.625	-	116.980.625
5	417888	104.288.000	48.671.400	-	152.959.400
6	417891	-	178.093.233	-	178.093.233
	Total	115.716.034.109	5.726.022.505	376.326.200	121.818.382.814

Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/

c. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tahun 2025 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo merupakan hasil dari sinergi antara pemanfaatan anggaran yang optimal dan pelaksanaan kegiatan yang efektif. Dari sisi kinerja anggaran, realisasi belanja telah dilaksanakan sesuai rencana dengan tingkat penyerapan yang tinggi, tepat waktu, dan efisien, sehingga mendukung keberhasilan program-program prioritas, termasuk peningkatan sarana prasarana kantor, penyelenggaraan layanan administrasi keagamaan, dan pendukung kegiatan pendidikan keagamaan. Pemanfaatan anggaran ini juga memperlihatkan kepatuhan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan yang baik sesuai peraturan perundang-undangan. Berikut ini merupakan hasil kinerja anggaran yang tercermin dalam diagram realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja tahun 2025.

Diagram Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran
Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2025

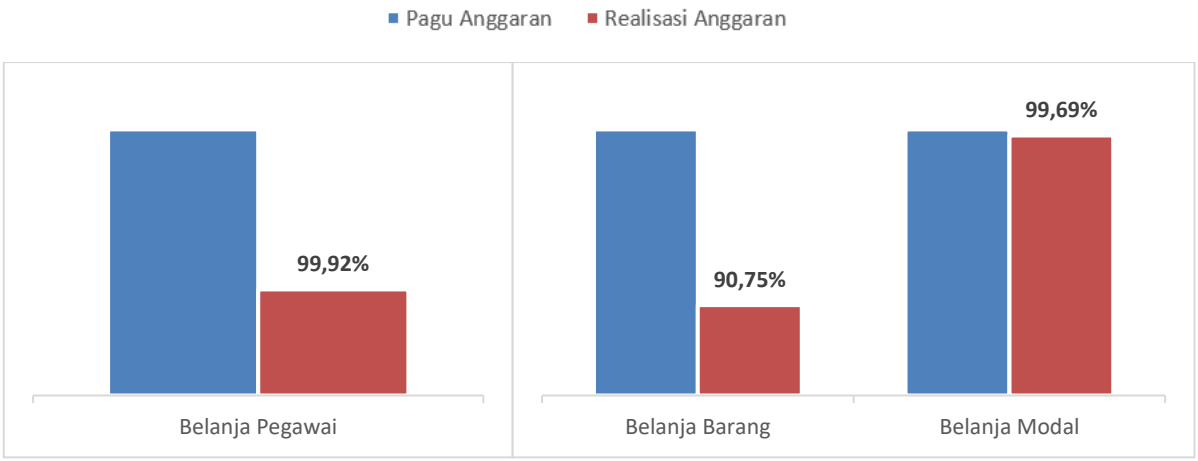

Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/

Berdasarkan grafik diatas realisasi anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang sangat baik dan mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif. Belanja Pegawai terealisasi sebesar 99,92% dari pagu anggaran sebesar Rp115.813.588.000 dengan realisasi mencapai Rp115.716.034.109. Tingginya persentase realisasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran untuk kebutuhan pegawai telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan, sehingga mampu mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Selain itu, Belanja Modal juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat realisasi sebesar 99,69% dari pagu anggaran Rp377.504.000, dengan realisasi mencapai Rp376.326.200. Sementara itu, Belanja Barang terealisasi sebesar 90,75% dari pagu anggaran Rp6.309.629.000 atau sebesar Rp5.726.022.505. Persentase ini tetap mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien, dimana kegiatan dapat terlaksana dengan baik tanpa harus menghabiskan seluruh anggaran yang tersedia. Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan baik, efektif, serta mencerminkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara.

Tidak hanya dari sisi kinerja anggaran terdapat juga kinerja dari sisi non-anggaran yang capaiannya terlihat dari peningkatan kualitas layanan dan output kegiatan. Hal ini meliputi terselenggaranya berbagai program keagamaan tepat waktu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam layanan keagamaan, optimalisasi SDM melalui pelatihan dan pembinaan, serta inovasi pelayanan yang mempermudah akses publik. Kombinasi kinerja anggaran dan non-anggaran ini secara nyata meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi, sehingga sasaran strategis kantor tercapai dan masyarakat menerima layanan keagamaan yang lebih berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan publik.

Secara umum, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 dapat dilaksanakan walaupun penuh dengan berbagai hambatan dan tantangan tetap terlaksana dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu

ditingkatkan untuk peningkatan outcome yang akan dihasilkan dari intervensi anggaran dan kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025.

Tabel Laporan Capaian Kinerja Tahun 2025 dari Aplikasi SIPKA

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025			
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO			
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA	97,46%	TOTAL ANGGARAN	120.460.036.000
TARGET KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025	100,00%	TOTAL REALISASI ANGGARAN	121.832.100.346
CAPAIAN KINERJA SATKER	98,93%	CAPAIAN REALISASI ANGGARAN	101,14%

Sumber: https://sipka.kemenag.go.id/

Berdasarkan data pengisian pada aplikasi SIPKA, capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Total rerata capaian kinerja tercatat sebesar 97,46% dari target kinerja Triwulan IV Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 100%. Sementara itu, capaian kinerja satuan kerja (satker) mencapai 98,93%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan sangat optimal dan mendekati target yang telah ditetapkan.

Dari sisi pengelolaan anggaran, total anggaran tercatat sebesar Rp120.460.036.000 dengan total realisasi anggaran mencapai Rp121.832.100.346 atau sebesar 101,14%. Perbedaan nilai anggaran dengan pagu dan realisasi pada pembahasan sebelumnya disebabkan adanya penambahan anggaran pada komponen belanja pegawai yang dialokasikan untuk mencukupi kekurangan kebutuhan anggaran tersebut dan penambahan dilakukan pada awal tahun 2026. Dengan adanya penyesuaian tersebut, pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik serta didukung oleh pengelolaan anggaran yang efektif dan optimal. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo mampu melaksanakan program kerja secara maksimal dengan tingkat kinerja dan realisasi anggaran yang sangat baik.

B. Kendala dan Hambatan

Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh instansi Kementerian Agama dalam mencapai kinerja pada tahun 2025 bisa meliputi:

1. **Ketidakpastian Anggaran**: Ketidakpastian dalam penetapan maksimum pencairan (MP) pada alokasi anggaran di Seksi Bimas Islam sangat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan akselerasi percepatan realisasi anggaran, sehingga efektifitas kinerja juga akan terpengaruh.
2. **Keterbatasan Anggaran**: Anggaran yang tidak memadai atau penundaan dalam pencairan dana dapat menghambat pelaksanaan kegiatan dan tertundanya outcame dari intervensi anggaran yang harus dirasakan oleh masyarakat.
3. **Tantangan Digitalisasi**: Dalam menghadapi era digitalisasi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam layanan keagamaan dan administratif. Kurangnya infrastruktur digital, keterbatasan aksesibilitas, dan kurangnya keterampilan digital yang dimiliki oleh sumber daya manusia pada level jabatan pelaksana dan pemangku kepentingan.
4. **Persoalan Internal**: Kurangnya koordinasi antar unit kerja, dan lemahnya komitmen sumber daya manusia yang terlibat di dalam internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, dan juga perbedaan pemahaman terhadap regulasi serta peraturan seringkali dapat menjadi hambatan dalam optimalisasi realisasi anggaran
5. **Tantangan Multikulturalisme**: Dalam melayani masyarakat yang beragam secara budaya dan keagamaan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa kebijakan dan program-program dapat terlaksana sesuai regulasi dan perarturan serta aspirasi berbagai kelompok agama dan Masyarakat.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat membantu menghadapi hambatan dalam capaian kinerja, terutama saat dihadapkan pada tantangan yang kompleks dan beragam. Berikut adalah beberapa saran yang bisa dipertimbangkan:

1. **Analisis Mendalam tentang Hambatan**: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo pada awal tahun harus melakukan analisis mendalam terkait hambatan yang dihadapi pada tahun 2025, baik dari internal maupun eksternal. Mencari dan memahami akar penyebabnya dan dampaknya terhadap pencapaian kinerja.
2. **Perencanaan Strategis**: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo harus membuat perencanaan strategis yang jelas dan komprehensif untuk mengatasi hambatan-hambatan yang diidentifikasi. Serta memastikan bahwa perencanaan tersebut terkait erat dengan tujuan dan strategi organisasi.
3. **Komitmen Pemimpin**: Pemimpin harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Para pejabat pimpinan harus memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan untuk melaksanakan strategi dalam pencapaian target kinerja organisasi
4. **Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder**: tidak segan-segan akan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengidentifikasian dan penyelesaian target kinerja. Kolaborasi dengan berbagai pihak dapat membantu mendapatkan berbagai wawasan yang beragam dan dukungan yang diperlukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan tujuan dan pencapaian target kinerja organisasi.
5. **Peningkatan Sumber Daya Manusia**: Pimpinan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo harus memberikan motivasi terhadap seluruh pegawai ASN yang berada dalam wilayah kerja, bahwa pengembangan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia untuk menghadapi kompleksifitas kerja merupakan sesuatu yang wajib dimiliki oleh ASN baik dilaksanakan oleh Kemenetrian Agama atau dilakukan secara mandiri.
6. **Inovasi dan Teknologi**: memanfaatkan inovasi dan teknologi untuk membantu dalam mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi. termasuk penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan administrasi kepada internal pegawai atau Masyarakat, serta menerapkan solusi kreatif untuk menyelesaikan hambatan.

7. **Evaluasi dan Pembelajaran**: Selalu melakukan evaluasi terhadap hasil penyelesaian target kinerja. Identifikasi apa yang berhasil dan apa yang tidak, lalu menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan strategi di masa yang akan datang.
8. **Komitmen terhadap Perubahan Budaya**: diperlukan komitmen untuk mengubah budaya organisasi yang mungkin menghambat kemajuan. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, atau praktik kerja yang ada.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara sistematis, memungkinkan dapat menyelesaikan target kinerja pada tahun mendatang menjadi lebih mudah dan efektif.

Dengan disusunnya laporan kinerja intansi pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada Pimpinan, maupun seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, melalui laporan kinerja ini pula diharapkan adanya umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Demikian Laporan Kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 disusun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Sidoarjo, 30 Januari 2026

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Sidoarjo

Drs. Mufuimron Rosyadi, MEI
NIP. 197106131995031001

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUFI IMRON ROSYADI
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AKHMAD SRUJI BAHTIAR
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 27 Desember 2024

Pihak Kedua,

AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Pihak Pertama,

MUFI IMRON ROSYADI

Lampiran Perjanjian Kinerja :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beragama.	a. Persentase rekomendasi Early Warning System yang di tindaklanjuti.	60%
		b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten	76,09%
2	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil/Kab/Kota dengan kategori tinggi	85,16%
		b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	100%
		c. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	10%
3	Peningkatan kemitraan dengan tokoh lembaga agama.	a. Persentase tokoh agama, lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	80%
4	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	10%
		b. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10%
5	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	100%
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	154:770
			01:05
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	100%
6	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	100%
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	50%
7	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	a. Persentase keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	50%
8	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	80%
		b. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		c. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	100%
9	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	90%
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	85%
10	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85%
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	90%
11	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	20%
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	20%
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	15%
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	15%
12	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	80%
		b. Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	70%
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	90%
13	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras	70%
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	1%
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	20%
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	100%
14	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/Utama Widyalaya/sederajat	a. Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
15	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b. Numerasi	 70% 60%
		b. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/ sekolah/ widyalaya/ widya dharma	60
		c. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	70%
16	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	100%
		b. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	100%
		c. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	80%
17	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/ RA/ Pratama Widyalaya/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%
		b. Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%
		c. Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	80%
		d. Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	75%
		e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	80%
		f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	1%
		g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3%
18	Menguatnya pendidikan karakter siswa	a. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70%
19	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	80%
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	80%
20	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	60%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	40%
21	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	a. Persentase RA/ PAUDQU/ Pratama Widyalaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif	85%
22	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	50%
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	60%
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	1%
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	80%
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	50%
		g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	90%
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	30%
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	89%
		j. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	60%
		k. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir.	20%
23	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95
		b. Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%
		c. Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	51,30%
		d. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		e. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	12,40%
		f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
		g. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%
		h. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%
		i. Indeks Profesionalisme ASN	70
		j. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100%
		k. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	100%
		l. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	20%
		m. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	85
		n. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	30%
		o. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	90%
		p. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	5000
		q. Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	80%
		r. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	60%
		s. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	90%

Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
025	**Kementerian Agama (Kabupaten Sidoarjo)**	**109.682.437.000**
025.01	**Sekretariat Jenderal**	**102.146.194.000**
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	50.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	102.096.194.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	3.360.000

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	7.320.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	23.755.605.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	3.500.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	4.920.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	671.319.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	3.910.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	77.646.260.000
025.03	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam**	**5.325.211.000**
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	3.912.150.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	2.772.350.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	44.800.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.048.000.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	47.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	1.413.061.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	1.413.061.000
025.04	**Ditjen Pendidikan Islam**	**1.532.980.000**
025.04.DF	Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.072.230.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.072.230.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	460.750.000
025.05	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen**	**144.600.000**
025.05.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	10.000.000
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	10.000.000
025.05.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	54.000.000
4434	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	54.000.000
025.05.WA	Program Dukungan Manajemen	80.600.000
2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	18.600.000
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	62.000.000
025.06	**Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik**	**352.468.000**
025.06.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	143.700.000
2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	143.700.000
025.06.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	120.288.000
4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	120.288.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	88.480.000

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2025
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	88.480.000
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	39.550.000
025.09	**Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah**	**180.984.000**
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	9.294.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.320.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	3.110.000
2148	Pembinaan Haji	4.864.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	171.690.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	171.690.000

Malang, 27 Desember 2024

Atasan Pimpinan Satuan Kerja

AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Pimpinan Unit Kerja

MUHAMMAD ROSYADI